

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015,
2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

i - ii

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

3

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Laporan Arus Kas

5

Catatan atas Laporan Keuangan

6 - 68



BANK LAMPUNG

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Mangkoe Sasmito
 Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Bandar Lampung
 Alamat Domisili/sesuai KTP : Gg. H. Saamah No.110 Rt/Rw.007/ 004 Jl. Jagakarsa Jakarta Selatan 12620
 Nomor telepon : (0721) 482237
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mustopa Endi Saputra Hasibuan
 Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Bandar Lampung
 Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Ratu Dibalau No. 88 Rt/Rw.007 . Kel. Tanjung Senang Bandar Lampung
 Nomor telepon : (0721) 485784
 Jabatan : Direktur Operasional
3. Nama : Yuzar Herrysonatama
 Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Bandar Lampung
 Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. P.Batam IX No.234 Way Halim Permai, Bandar Lampung
 Nomor telepon : (0721) 489978
 Jabatan : Direktur Kepatuhan
4. Nama : Muhammad Syachroni
 Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Bandar Lampung
 Alamat Domisili/sesuai KTP : Taman Asri Blok H 3 No.11 Kreo Ciledug, Kota Tangerang 15154
 Nomor telepon : (0721) 489979
 Jabatan : Direktur Bisnis

Dalam kedudukannya tersebut diatas bertindak untuk dan atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Bank), menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 16 Maret 2016

DIREKSI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG



MANGKOE SASMITO
Direktur Utama

MUSTOPA ENDI SAPUTRA HASIBUAN
Direktur Operasional

YUZAR HERRYSONTAMA
Direktur Kepatuhan

MUHAMMAD SYACHRONI
Direktur Bisnis

No: 017/BS.SHS/03/16

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 182
Bandar Lampung

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Bank untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., MM., CPA., CA.

Surat Izin Akuntan Publik No: AP. 0411

16 Maret 2016

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
ASET				
Kas	2a, 2e, 2h, 4	235.491.782.235	276.602.453.173	200.041.679.728
Giro pada Bank Indonesia	2a, 2e, 2i, 2j, 5	668.205.930.781	354.946.830.110	597.074.026.476
Giro pada Bank lain setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil	2e, 2g, 2j, 3, 6	113.630.551.282	126.783.992.897	89.766.644.248
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil	2e, 2k, 7	869.764.865.915	499.872.263.027	560.000.000.000
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil	2e, 2l, 3, 8	216.572.780.059	172.886.168.209	169.431.708.856
Kredit yang diberikan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 49.867.681.890, Rp. 42.379.285.308 dan Rp. 39.980.680.767	2e, 2g, 2n, 9, 40			
Pihak ketiga		3.554.683.127.680	3.419.136.479.263	2.823.957.643.521
Pihak berelasi		72.053.201.635	48.151.688.598	49.076.836.816
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing- masing sebesar Rp. 45.799.149.025, Rp. 42.577.346.570 dan Rp. 37.159.888.056	2o, 10, 33	24.846.338.936	23.500.852.219	26.906.184.658
Penyertaan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil	2m, 11	579.426.000	579.426.000	579.426.000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2x, 12	50.370.928.895	41.914.571.554	35.184.872.828
Aset pajak tangguhan	3f, 37b	4.682.953.900	4.472.166.348	3.415.190.431
Aset imbalan pasca kerja program dana pensiun	2aa, 3g, 42, 47	-	-	19.752.655.453
Aset lain-lain	13	24.345.896.996	18.612.307.987	21.741.510.258
JUMLAH ASET		5.835.227.784.316	4.987.459.199.385	4.596.928.379.271

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera Simpanan	2s, 2aa, 14	61.526.534.796	69.405.719.037	58.571.412.085
Giro	2t, 15, 41			
Pihak ketiga		493.017.663.613	332.349.509.179	570.976.730.051
Pihak berelasi		1.013.025.568.461	1.093.033.069.711	364.268.098.287
Tabungan	2t, 16, 41			
Pihak ketiga		851.090.448.626	729.011.126.168	909.997.339.732
Pihak berelasi		6.350.189.192	2.940.431.547	7.799.850.423
Deposito berjangka	2t, 17, 41			
Pihak ketiga		1.502.044.480.500	926.512.925.620	406.398.381.100
Pihak berelasi		19.632.400.000	23.121.100.000	375.439.400.000
Simpanan dari Bank lain	2u, 18	563.804.878.856	649.487.617.390	790.840.388.525
Surat berharga yang diterbitkan	2v, 19	498.528.441.191	497.792.065.763	497.123.061.485
Pinjaman yang diterima	2w, 20, 45	15.045.001.446	15.045.001.446	15.468.131.101
Liabilitas imbalan pasca kerja	2aa, 3g, 42, 47			
Program dana pensiun		6.907.299.584	7.586.682.161	-
Jangka panjang lainnya		23.811.436.554	23.331.638.209	18.113.564.566
Liabilitas lain-lain	21	117.147.210.609	72.088.395.700	106.347.018.832
JUMLAH LIABILITAS		5.171.931.553.428	4.441.705.281.931	4.121.343.376.186
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar				
sebanyak 50.000.000 saham terdiri dari 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 10.000 per saham masing-masing pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham seri A sebanyak 17.660.922, 16.486.648 dan 15.411.648 saham masing-masing pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013				
Saham seri B sebanyak 321.866, 294.866 saham dan 269.866 saham masing-masing pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	22	179.827.880.000	167.815.140.000	156.815.140.000
Modal disetor lainnya	23	19.050.120.584	9.742.860.584	10.500.120.583
Saldo laba				
yang ditentukan penggunaannya	24	262.875.673.123	223.932.923.123	200.771.673.123
yang belum ditentukan penggunaannya	24	223.529.178.250	167.500.999.975	99.654.283.236
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja	2aa, 3g, 42, 47	(21.986.621.068)	(23.238.006.227)	7.843.786.143
JUMLAH EKUITAS		663.296.230.888	545.753.917.455	475.585.003.085
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.835.227.784.316	4.987.459.199.385	4.596.928.379.271

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2x, 2y, 2z, 9f, 25	785.540.005.614	599.966.903.204
Beban bunga	2x, 2y, 2z, 26	326.626.241.473	233.786.608.335
Pendapatan bunga bersih		<u>458.913.764.141</u>	<u>366.180.294.869</u>
Pendapatan operasional lainnya	2x, 2y, 2z, 27	<u>21.849.779.195</u>	<u>21.432.288.981</u>
Beban operasional lainnya			
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	2x, 2y, 2z, 28	10.672.833.512	2.398.604.586
Tenaga Kerja	2z, 30	123.766.563.539	114.534.564.590
Umum dan administrasi	31	59.041.126.927	51.460.629.246
Barang dan jasa	32	23.111.194.313	17.976.104.941
Pemeliharaan dan perbaikan	33	3.572.232.214	4.232.109.388
Penyusutan	34	3.221.802.455	3.885.747.716
Jumlah beban operasional lainnya		<u>223.385.752.959</u>	<u>194.487.760.468</u>
Pendapatan operasional - bersih		<u>257.377.790.377</u>	<u>193.124.823.383</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	35	1.679.315.909	23.164.867.235
Beban non operasional	36	(25.068.741.713)	(5.989.226.765)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih		<u>(23.389.425.804)</u>	<u>17.175.640.470</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>233.988.364.573</u>	<u>210.300.463.853</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2cc, 37a	(68.336.841.750)	(55.585.478.500)
Pajak tangguhan	2cc, 37b	210.787.552	1.056.975.917
Jumlah Pajak Penghasilan		<u>(68.126.054.198)</u>	<u>(54.528.502.583)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>165.862.310.374</u>	<u>155.771.961.270</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja program dana pensiun jangka panjang lainnya	2aa, 3g, 42, 47	1.182.491.217	(28.878.790.071)
		<u>68.893.942</u>	<u>(2.203.002.299)</u>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>1.251.385.159</u>	<u>(31.081.792.370)</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>167.113.695.533</u>	<u>124.690.168.900</u>
Laba Per Saham	2ee, 38	<u>9.542</u>	<u>9.543</u>

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham Disetor	Modal Disetor Lainnya	Saldo Laba		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Kerja	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2013	156.815.140.000	10.500.120.584	200.771.673.123	104.908.109.952	-	472.995.043.659
Penghasilan komprehensif lain						
Dampak penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(5.253.826.716)	7.843.786.143	2.589.959.427
Saldo per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 setelah penyajian kembali	156.815.140.000	10.500.120.584	200.771.673.123	99.654.283.236	7.843.786.143	475.585.003.086
Tambahan modal disetor	11.000.000.000	(11.000.000.000)	-	-	-	-
Tambahan modal disetor lainnya	-	10.242.740.000	-	-	-	10.242.740.000
Jasa pengabdian pengurus	-	-	-	(538.075.657)	-	(538.075.657)
Penambahan (pengurangan) pencadangan						
Pembentukan cadangan umum	-	-	11.580.625.000	(11.580.625.000)	-	-
Pembentukan cadangan bertujuan	-	-	11.580.625.000	(11.580.625.000)	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	(64.851.500.000)	-	(64.851.500.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	155.771.961.270	-	155.771.961.270
Penghasilan komprehensif lain						
Dampak penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	625.581.125	(31.081.792.370)	(30.456.211.245)
Saldo per 31 Desember 2014 setelah penyajian kembali	167.815.140.000	9.742.860.584	223.932.923.123	167.500.999.975	(23.238.006.227)	545.753.917.455
Tambahan modal disetor	12.012.740.000	(12.012.740.000)	-	-	-	-
Tambahan modal disetor lainnya	-	21.320.000.000	-	-	-	21.320.000.000
Penambahan (pengurangan) pencadangan						
Pembentukan cadangan umum	-	-	19.471.375.000	(19.471.375.000)	-	-
Pembentukan cadangan bertujuan	-	-	19.471.375.000	(19.471.375.000)	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	(70.891.382.100)	-	(70.891.382.100)
Laba tahun berjalan	-	-	-	165.862.310.374	-	165.862.310.374
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.251.385.159	1.251.385.159
Saldo per 31 Desember 2015	179.827.880.000	19.050.120.584	262.875.673.123	223.529.178.250	(21.986.621.068)	663.296.230.888

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari hasil bunga	785.540.005.614	599.966.903.204
Penerimaan kas dari hasil lainnya	15.024.378.894	37.818.771.416
Pembayaran bunga	(326.626.241.473)	(233.786.608.335)
Pembayaran pembiayaan lainnya	(25.068.741.713)	(5.989.226.765)
Pembayaran tenaga kerja	(123.766.563.539)	(114.534.564.590)
Pembayaran beban administrasi, umum dan lainnya	(88.172.614.956)	(71.468.128.546)
Pembayaran pajak	(76.315.245.250)	(47.607.075.000)
Arus Kas Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi	160.614.977.576	164.400.071.385
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:		
Kredit yang diberikan	(166.936.558.036)	(596.652.292.065)
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(43.686.611.850)	(3.454.459.353)
Aset lain-lain	(5.733.589.008)	3.129.202.271
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:		
Giro nasabah	80.660.653.184	490.137.750.552
Tabungan nasabah	125.489.080.103	(185.845.632.440)
Deposito berjangka	572.042.854.880	167.796.244.520
Liabilitas lainnya	(39.472.903.438)	(170.654.290.802)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	682.977.903.409	(131.143.405.932)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(4.567.289.171)	(2.012.126.075)
Penerimaan dividen penyertaan	48.358.869	48.686.074
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.518.930.302)	(1.963.440.001)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan modal disetor	12.012.740.000	11.000.000.000
Peningkatan (pengurangan) modal disetor lainnya	9.307.260.000	(757.259.999)
Pinjaman yang diterima	-	(423.129.655)
Jasa pengabdian pengurus	-	(538.075.657)
Pembayaran dividen	(70.891.382.100)	(64.851.500.000)
Arus kas bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(49.571.382.100)	(55.569.965.311)
Arus Kas Bersih	628.887.591.007	(188.676.811.244)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.258.205.539.207	1.446.882.350.451
Kas dan Setara Kas Akhir tahun	1.887.093.130.214	1.258.205.539.207
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	235.491.782.235	276.602.453.173
Giro pada Bank Indonesia	668.205.930.781	354.946.830.110
Giro pada Bank lain	113.630.551.282	126.783.992.897
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	869.764.865.915	499.872.263.027
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.887.093.130.214	1.258.205.539.207

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian bank dan informasi umum**

Bank Pembangunan Daerah Lampung (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Lampung No. 10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Des 57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965 dan memperoleh persetujuan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 tanggal 3 Agustus 1965 dan mulai beroperasi tanggal 13 Januari 1966.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung No. 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Lampung, perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Keputusan No.584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris Achmad Mulya, SH No. 11 pada tanggal 11 April 2011 tentang maksud dan tujuan Bank dengan menambah kegiatan berdasarkan prinsip Syariah dan penambahan setoran modal. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi No. 182 Teluk Betung Bandar Lampung 35215, sedangkan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, serta Kantor Kas per 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015 (Unit)	2014 (Unit)
Kantor Pusat (Non Operasional)	1	1
Kantor Cabang Utama	1	1
Kantor Cabang	5	5
Kantor Cabang Pembantu	20	17
Kantor Kas	36	38
Jumlah	63	62

b. Penawaran umum obligasi perseroan

Pada tahun 2012 Bank melakukan penawaran umum obligasi III (tiga) senilai Rp 500.000.000.000 dan terjual seluruhnya, jangka waktu 5 tahun dengan bunga 9,45 % per tahun, penawaran umum obligasi tiga dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK No. S-11538/BL/2012 tanggal 28 September 2012.

c. Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 30 yang dikeluarkan oleh Fahrul Rozi, SH Notaris di Bandar Lampung tanggal 06 Januari 2014, susunan pengurus PT Bank Lampung untuk periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Komisaris	-	-
Direksi		
Direktur Utama	Mangkoe Sasmito	Mangkoe Sasmito
Direktur Bisnis	Muhammad Syachroni	Muhammad Syachroni
Direktur Operasional	Mustopa Endi Saputra Hasibuan	Mustopa Endi Saputra Hasibuan
Direktur Kepatuhan	Yuzar Herrysonatama	Yuzar Herrysonatama

Dewan Komisaris dan Direksi mendapat kompensasi dan remunerasi sebagai berikut:

	2015	2014
Dewan Komisaris	1.232.501.318	1.023.671.027
Direksi	5.776.593.683	5.736.786.536
	7.009.095.001	6.760.457.563

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No. 108 yang dikeluarkan oleh Fahrul Rozi, SH Notaris di Bandar Lampung tanggal 21 April 2014, komite-komite yang bertugas membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris diantaranya:

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Ketua	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	Supreh	Einde Evana

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Ketua	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	I Nengah Artha Muhammad Herjuno	Mahatma Kufepaksi

Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Ketua	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	Sjachrazad ZP Mutia Citra Rudi Akuan (ex officio)	Sjachrazad ZP Mutia Citra Rudi Akuan (ex officio)

d. Susunan karyawan

Berdasarkan status pengangkatan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pegawai Tetap	626	597
Pegawai Tidak Tetap	40	107
Jumlah pegawai	666	704

Berdasarkan jenjang pendidikan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Magister	11	17
Sarjana	358	376
Diploma III	63	66
SLTA	217	227
SLTP	10	11
SD	7	7
Jumlah	666	704

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian

PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2015

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan PSAK baru dan Revisi atas PSAK dan ISAK yang ada sebelumnya, yang berlaku per 1 Januari 2015. PSAK dan ISAK tersebut antara lain:

PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)

PSAK 4 - Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)

PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi (Revisi 2013)

PSAK 24 - Imbalan Kerja (Revisi 2013)

PSAK 46 - Pajak Penghasilan (Revisi 2014)

PSAK 48 - Penurunan Nilai Aset (Revisi 2014)

PSAK 50 - Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)

PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)

PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)

PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian: Penyajian (Revisi 2014)

PSAK 66 - Pengaturan Bersama

PSAK 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya (Revisi 2014)

ISAK 26 - Penilaian Ulang Derivatif Melekat (Revisi 2014)

Berikut ini adalah penerapan PSAK dan ISAK baru yang relevan dengan Bank dan memberikan dampak signifikan pada laporan keuangan.

1) PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)

Pada 27 Agustus 2013, DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 1 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013):

- Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum

- Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

2) PSAK 24 - Imbalan Kerja (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan komprehensif lain
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

3) PSAK 46 - Pajak Penghasilan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 46 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian yang terdapat pada PSAK 46 (Revisi 2014) adalah penghapusan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak.

4) PSAK 50 - Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 50 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 50 (Revisi 2014):

- Penghapusan pengaturan pajak penghasilan terkait dividen.
- Penambahan pengungkapan terkait dengan saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

5) PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 55 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 55 (Revisi 2014):

- Penambahan persyaratan pengukuran atas derivatif melekat yang akan dipisahkan.
- Penambahan persyaratan penghentian instrumen lindung nilai.

6) PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 60 (Revisi 2014):

- Penambahan persyaratan pengungkapan atas saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- Penambahan persyaratan pengungkapan atas aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.

7) PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

DSAK IAI menerbitkan PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 68:

- Definisi dan kerangka pengukuran nilai wajar
- Pengukuran nilai wajar aset non keuangan dengan mempertimbangkan *highest and best use*.
- Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar.

Berikut adalah bagian yang relevan dipengaruhi oleh perubahan atas menerapkan standar akuntansi sejak tahun 2012:

PSAK 61 (Revisi 2010)

PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah" yang berlaku efektif 1 Januari 2012 dan diterapkan secara prospektif. Bank memperoleh hibah dari pemerintah daerah Lampung Timur berupa tanah pada tahun 2012. Atas hibah tersebut, perlakuan akuntansinya mengikuti ketentuan dalam PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". Perlakuan akuntansi untuk hibah yang berasal dari pemerintah dijelaskan dalam Catatan 20.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan bank; b) memiliki kepentingan dalam bank yang memberikan pengaruh signifikan atas bank; atau c) memiliki pengendalian bersama atas bank;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan bank;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana bank sebagai venturer;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci bank;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1) atau 4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir 4) atau 5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari bank atau entitas yang terkait dengan bank.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi dengan kondisi sesuai dengan transaksi normal atau tidak normal dicatat dan diungkapkan pada akun yang terkait dalam Ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 41).

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, penyertaan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas imbalan pasca kerja dan liabilitas lain-lain.

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dari karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, saling hapus, pengalihan aset keuangan serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori; aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama derivatif melekat. terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk juga aset keuangan dengan derivatif melekat.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing dicatat sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan yang dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksud oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal untuk aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang diakui sebagai "pendapatan bunga", ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi serta diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan.

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Blomberg dan *Reuters*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan didapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* yang tersedia pada tanggal laporan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko likuiditas. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan pasar terkini.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)
Aset Keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Bank tidak memiliki instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
	Kredit yang diberikan dan piutang	Kas Giro pada Bank Indonesia (BI) Giro pada Bank lain Penempatan pada bank lain dan BI Kredit yang diberikan Pendapatan bunga yang masih harus diterima Tagihan pada perusahaan asuransi Tagihan-tagihan lainnya
	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Penyertaan
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)
Liabilitas Keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera
		Simpanan dari nasabah
		Simpanan dari bank lain
		Surat berharga yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima
		Beban yang masih harus dibayar
		Liabilitas lain-lain

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau pemegang.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan nilai yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak pemegang dalam kelompok tersebut, atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pertama kali Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilai yang nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai beban penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika diketahui secara obyektif bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat dipulihkan/ditagih, maka instrumen keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Instrumen keuangan tersebut dapat dihentikan pengakuannya setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila terdapat penerimaan kembali atas instrumen keuangan yang telah dihapusbukukan, dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

h. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kas diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan dananya di Bank Indonesia sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

l. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

m. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana untuk tujuan investasi jangka panjang, dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal.

n. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (Kredit sindikasi) dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank.

Pelunasan dini kredit pegawai (kredit pantas)

Pada tahun buku 2014 berdasarkan Instruksi dengan Surat No. 26/DIR/KRD-2/VII/2014 tanggal 11 Juli 2014 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Bisnis, dengan ini diinstruksikan kepada seluruh Pemimpin Kantor Operasional PT Bank Lampung bahwa terhitung mulai tanggal 14 Juli 2014 diberlakukan ketentuan tentang pelunasan dini dan *top up* kredit Pantas, sebagai berikut:

- 1) Untuk *top up* kredit Pantas tidak dilakukan dengan mengkoreksi pendapatan bunga sebesar nilai selisih antara perhitungan bunga flat dengan bunga efektif akibat pelunasan kredit yang lama, tetapi rekening yang lama tetap berjalan dan atas tambahan plafond dibentuk rekening baru (debitur memiliki lebih dari satu rekening pinjaman), dengan catatan seluruh prosedur, persyaratan pencairan dan data kredit sesuai dengan ketentuan Bank.
- 2) Untuk *top up* atas dasar sisa kelonggaran tarik plafond maka rekening lama debitur harus ditutup atau dilunasi, konsekuensinya debitur dikenakan denda bunga berjalan sesuai ketentuan Bank dan dibebankan bunga selisih antara perhitungan bunga flat dengan bunga efektif akibat pelunasan kredit yang lama dan diakui pada akun pendapatan bunga.
- 3) Untuk pelunasan dini kredit/pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan debitur tidak mengajukan pinjaman baru adalah sebesar sisa saldo perhitungan Bank yang di jurnal untuk pelunasan pokok dan debitur dibebankan bunga pinalti sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit yang diakui pada akun pendapatan bunga.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau berdasarkan analisis manajemen bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan diakui sebagai pendapatan saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan berdasarkan analisis manajemen bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit. Pada prinsipnya dalam pemberian kredit/pinjaman dengan pola *channelling*, Bank hanya menerima *fee* dari aktivitas pemberian kredit. Penerimaan pinjaman *channelling* disimpan di rekening giro Bank Indonesia, penyaluran pinjaman *channelling* harus sesuai dengan kesepakatan dengan penyedia dana. Setiap penyaluran perkiraan *channelling* akan mendebet perkiraan pinjaman *channelling* dan mengkreditkan rekening giro Bank Indonesia.

o. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap (selain tanah) golongan bangunan, kendaraan bermotor, inventaris dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*). Masa manfaat aset tetap pada PT Bank Lampung telah sesuai ketentuan perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bangunan	20	20
Kendaraan Bermotor	8	8
Inventaris dan peralatan	4	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi kedalam akun-akun yang mengalami pemugaran dan penambahan tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap tanah yang diperoleh dari hibah pemerintah diperlakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Hibah pemerintah, termasuk hibah *non moneter* pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a) Bank akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b) Hibah akan diterima

Pendekatan umum untuk akuntansi atas hibah pemerintah yang dipilih oleh Bank adalah melalui pendekatan penghasilan dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama satu periode atau lebih.

Hibah tanah dari pemerintah dicatat sebesar nilai wajarnya dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pendapatan ditangguhkan pada akun liabilitas lain-lain, yang akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada di atas tanah tersebut.

p. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas akan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan aset penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasilan Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Bank menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dan biaya asuransi.

Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai dan penyisihan kerugian atau penurunan nilai.

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan dana giran yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Tabungan merupakan dana penabung yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka dan sertifikat deposito merupakan dana deposan yang bisa ditarik pada tanggal jatuh tempo.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain lokal dalam bentuk *call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 182 (seratus delapan puluh dua) hari.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, BI atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai tagihan/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

z. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh atas administrasi kegiatan operasional bank terkait dengan pemberian layanan kepada nasabahnya.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

aa. Imbalan kerja

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menimbulkan dampak perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan sehingga dilakukan pengungkapan dalam laporan keuangan Bank. Pada PSAK No. 24 (Revisi 2013) mewajibkan metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit* dan Bank sudah menggunakan metode tersebut untuk laporan keuangan tahun sebelumnya

1) Imbalan Pensiun

Bank memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Bank. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola Dana Pensiun PT Bank Lampung sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

aa. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (Lanjutan)

1) Imbalan Pensiun (lanjutan)

PT Bank Lampung harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Pengumpulan dananya melalui:

- Iuran normal peserta yang wajib dibayar sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya.
- Iuran bulanan pemberi kerja yang terdiri dari:
 - Iuran normal 15,3% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya.
 - Iuran tambahan yang besarnya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial.

2) Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

Bank mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun imbalan pasti di atas dan perjanjian kerja bersama). Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuarial independen. Metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuarial adalah metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lainnya. Tidak terdapat pajak penghasilan yang terutang atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul karena tidak terdapat potensi laba/rugi di masa depan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

bb. Penataan pinjaman yang diterima untuk program *channelling*

Saldo penata-usahaan Pinjaman *Channelling* disajikan secara terpisah dari Laporan Keuangan karena sifatnya hanya berfungsi sebagai penerusan tanpa adanya risiko kecuali penerima pinjaman gagal melunasi pinjamannya untuk Bank dan dicatat sebesar saldo tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aktivitas penerusan kredit ini Bank memperoleh *fee*. *Fee* atas penatausahaan kredit penerusan tersebut dicatat sebagai pendapatan dan telah diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

cc. Pajak penghasilan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Bank.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

dd. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ee. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuntungan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain. Segmen geografis terbagi dalam wilayah Kabupaten/Kotamadya.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, asumsi tingkat gagal bayar serta teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Bank melakukan review atas kredit yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

h. Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap nilai residu dari masing-masing kelompok aset tetap berdasarkan pertimbangan terbaiknya seperti halnya pada saat menetapkan umur manfaat dari masing-masing kelompok aset tetap tersebut.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Kas	223.014.982.235	269.246.338.173	192.220.829.728
Kas pada anjungan tunai mandiri	12.476.800.000	7.356.115.000	7.820.850.000
Jumlah	235.491.782.235	276.602.453.173	200.041.679.728

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Giro pada Bank Indonesia	668.205.930.781	354.946.830.110	597.074.026.476
Giro wajib yang disyaratkan Bank Indonesia	525.293.000.000	335.028.000.000	311.934.000.000
Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah adalah:	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Giro wajib minimum primer	7,60%	8,10%	8,10%
Giro wajib minimum sekunder	4,00%	4,00%	4,00%
Giro wajib minimum LFR	1,55%	0,00%	0,00%

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Berharga Negara dan/atau *Excess Reserve*.

Pada tanggal 31 Desember 2015, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 sebagaimana perubahan kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan pembentukan GWM LFR sebesar 1,55% dikarenakan tingkat LFR Bank berada di bawah batas minimum LFR yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100.749.805.913	73.097.080.692	48.986.990.846
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.210.510.643	50.462.727.740	37.380.539.005
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.528.347.511	1.768.189.669	2.531.873.388
PT Bank DKI	1.119.562.183	1.432.947.765	840.555.460
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	13.934.599	13.934.599	13.934.599
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.601.214	4.963.214	5.211.731
PT BPD Papua	3.789.219	4.149.219	4.509.219
PT Bank Panin, Tbk	-	-	3.030.000
Jumlah	113.630.551.282	126.783.992.897	89.766.644.248
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
Bersih	113.630.551.282	126.783.992.897	89.766.644.248

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty*, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif atas giro pada bank lain.

Tingkat bunga giro pada bank lain yang berlaku:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Rata-rata	1,3%	3,1%	0,01%
Minimal	0,0%	0,0%	0,24%

Kolektibilitas giro pada bank lain yang dimiliki tergolong lancar dan tidak terdapat giro yang diblokir.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Pihak Ketiga			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	384.764.865.915	399.872.263.027	-
Deposit On Call			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	50.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	50.000.000.000	-	-
Call Money			
PT Bank Jabar Banten, Tbk	-	-	100.000.000.000
PT BPD Bali	235.000.000.000	-	100.000.000.000
PT BPD Kalimantan Timur	-	50.000.000.000	-
PT BPD Maluku	50.000.000.000	-	50.000.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	-	-	125.000.000.000
PT BPD Sumatera Selatan Babel	150.000.000.000	-	100.000.000.000
PT BPD Sumatra Utara	-	-	65.000.000.000
PT BPD Sulawesi Tengah	-	-	20.000.000.000
Jumlah Pihak Ketiga	869.764.865.915	499.872.263.027	560.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
Bersih	869.764.865.915	499.872.263.027	560.000.000.000

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty*, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif atas giro pada bank lain.

b. Berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Kurang dari 1 bulan			
FASBI	384.764.865.915	399.872.263.027	-
Call Money	435.000.000.000	50.000.000.000	560.000.000.000
Deposit On Call	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Jumlah	869.764.865.915	499.872.263.027	560.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
Bersih	869.764.865.915	499.872.263.027	560.000.000.000

Pendapatan bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang masih akan diterima per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 71.291.667, Rp. 18.472.222 dan Rp. 1.038.583.333 yang dicatat dalam akun "Pendapatan Yang Masih Harus Diterima" (Catatan 12).

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada bank lain yang dimiliki tergolong lancar.

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

e. Suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat Suku bunga rata-rata per tahun untuk setiap penempatan dana pada Bank lain untuk tahun 2015, 2014 dan 2013 adalah:

31 Desember 2015			
Jenis penempatan pada Bank lain	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Interbank Call Money	8,90%	8,50%	8,70%
Deposit on Call	9,00%	9,00%	9,00%

31 Desember 2014			
Jenis penempatan pada Bank lain	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Interbank Call Money	6,70%	5,80%	6,11%
Deposit on Call	7,35%	5,95%	6,67%

1 Januari 2014/31 Desember 2013			
Jenis penempatan pada Bank lain	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Interbank Call Money	7,65%	4,15%	5,90%
Deposit on Call	7,10%	4,35%	5,75%

8. EFEK-EFEK YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Akun ini terdiri dari:

Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Jumlah

31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
216.572.780.059	172.886.168.209	169.431.708.856
-	-	-
216.572.780.059	172.886.168.209	169.431.708.856

Sertifikat Bank Indonesia per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari

31 Desember 2015

Keterangan	Nominal	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Jangka waktu	Diskonto
SBI IDBI200516273C50675	48.742.493.608	21/8/2015	20/5/2016	273 hari	6,75%
SDBI IDSD150116273S35665	34.907.676.624	17/4/2015	15/1/2016	273 hari	6,65%
SDBI IDSD150116273S35660	34.908.337.698	17/4/2015	15/1/2016	273 hari	6,60%
SDBI IDSD220416273S50663	49.009.269.772	24/7/2015	22/4/2016	273 hari	6,30%
SDBI IDSD220416273S50666	49.005.002.356	24/7/2015	22/4/2016	273 hari	6,60%
Jumlah	216.572.780.059				

31 Desember 2014

Keterangan	Nominal	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Jangka waktu	Diskonto
SBI IDBI060215273S70715	69.512.054.058	09/05/2014	06/02/2015	273 hari	7,15%
SBI IDBI100415273S30710	29.438.562.086	11/07/2014	10/04/2015	273 hari	7,10%
SBI IDBI100415273S16712	15.862.651.254	11/07/2014	10/04/2015	273 hari	7,12%
SBI IDBI120615273S30690	29.109.353.099	12/09/2014	12/06/2015	273 hari	6,90%
SBI IDBI100715273S30685	28.963.547.711	10/10/2014	10/07/2015	273 hari	6,85%
Jumlah	172.886.168.209				

1 Januari 2014/31 Desember 2013

Keterangan	Nominal	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Jangka waktu	Diskonto
SBIDBI 100414273530555	29.556.179.304	11/07/2013	10/04/2014	273 hari	5,55%
SBIDBI 100414273520550	19.706.678.400	11/07/2013	10/04/2014	273 hari	5,50%
SBIDBI 100414273520545	19.709.239.127	11/07/2013	10/04/2014	273 hari	5,45%
SBIDBI 100714273520700	19.294.663.818	10/10/2012	10/07/2014	273 hari	7,00%
SBIDBI 100714273520690	19.304.239.026	10/10/2012	10/07/2014	273 hari	6,90%
SBIDBI 110914273565722	61.860.709.182	12/12/2012	12/12/2014	273 hari	7,22%
Jumlah	169.431.708.856				

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty*, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

31 Desember 2015						
Jenis kredit	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
KUK						
Konsumsi	3.470.334.545.643	2.965.267.015	172.472.212	999.520.825	13.020.361.122	3.487.492.166.817
Modal kerja	50.742.104.678	7.313.262.219	1.947.098.766	1.379.193.882	11.840.796.298	73.222.455.843
Investasi	17.301.929.827	2.373.127.235	635.229.786	1.144.899.816	8.214.082.031	29.669.268.694
Total KUK	3.538.378.580.147	12.651.656.469	2.754.800.764	3.523.614.523	33.075.239.450	3.590.383.891.353
NON KUK						
Konsumsi	1.862.635.734	-	-	-	457.667.939	2.320.303.673
Modal kerja	7.368.881.993	-	-	-	576.337.471	7.945.219.464
Investasi	3.736.644.702	-	-	-	164.750.378	3.901.395.080
Total NON KUK	12.968.162.429	-	-	-	1.198.755.788	14.166.918.217
Jumlah KUK & Non KUK	3.551.346.742.576	12.651.656.469	2.754.800.764	3.523.614.523	34.273.995.238	3.604.550.809.570
Pihak yang berelasi						
Pinjaman direksi dan karyawan	71.306.845.281	-	-	-	746.356.354	72.053.201.635
Jumlah	3.622.653.587.857	12.651.656.469	2.754.800.764	3.523.614.523	35.020.351.592	3.676.604.011.205
CKPN						(49.867.681.890)
Bersih						3.626.736.329.315

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)

31 Desember 2014						
Jenis kredit	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
KUK						
Konsumsi	3.282.061.585.146	11.986.285.216	109.409.738	514.244.767	15.612.704.944	3.310.284.229.811
Modal kerja	75.796.641.021	9.367.540.490	1.760.866.313	3.074.222.707	4.953.714.872	94.952.985.404
Investasi	34.395.561.227	3.508.317.097	1.596.378.013	2.060.732.999	4.811.220.993	46.372.210.329
Total KUK	3.392.253.787.394	24.862.142.803	3.466.654.065	5.649.200.473	25.377.640.809	3.451.609.425.544
NON KUK						
Modal Kerja	1.146.882.873	-	-	-	736.025.867	1.882.908.740
Investasi	5.888.675.094	532.991.421	-	762.500.378	839.263.394	8.023.430.287
Total NON KUK	7.035.557.967	532.991.421	-	762.500.378	1.575.289.261	9.906.339.027
Jumlah KUK & Non KUK	3.399.289.345.361	25.395.134.224	3.466.654.065	6.411.700.851	26.952.930.070	3.461.515.764.571
Pihak yang berelasi						
Pinjaman direksi dan karyawan	47.674.426.433	125.431.207	99.959.644	-	251.871.314	48.151.688.598
Jumlah	3.446.963.771.794	25.520.565.431	3.566.613.709	6.411.700.851	27.204.801.384	3.509.667.453.169
CKPN						(42.379.285.308)
Bersih						3.467.288.167.861

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)

Jenis kredit	1 Januari 2014/31 Desember 2013					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak Ketiga						
KUK						
Konsumsi	2.691.489.029.935	622.222.926	122.414.286	179.031.289	11.635.125.513	2.704.047.823.949
Modal kerja	81.142.784.733	3.566.763.262	1.225.209.688	579.811.749	4.370.200.602	90.884.770.034
Investasi	50.881.262.560	3.401.743.490	650.887.812	760.109.470	2.754.200.873	58.448.204.205
Total KUK	2.823.513.077.228	7.590.729.678	1.998.511.786	1.518.952.508	18.759.526.988	2.853.380.798.188
NON KUK						
Modal Kerja	2.711.858.477	355.637.189	-	-	-	3.067.495.666
Investasi	7.490.030.434	-	-	-	-	7.490.030.434
Total NON KUK	10.201.888.911	355.637.189	-	-	-	10.557.526.100
Jumlah KUK & Non KUK	2.833.714.966.139	7.946.366.867	1.998.511.786	1.518.952.508	18.759.526.988	2.863.938.324.288
Pihak yang berelasi						
Pinjaman direksi dan karyawan	48.711.913.344	117.085.618	-	-	247.837.854	49.076.836.816
Jumlah	2.882.426.879.483	8.063.452.485	1.998.511.786	1.518.952.508	19.007.364.842	2.913.015.161.104
CKPN						(39.980.680.767)
Bersih						2.873.034.480.337

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**b. Berdasarkan sektor usaha**

Jenis kredit	31 Desember 2015					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pinjaman aman dan terbatas	3.543.219.905.406	2.965.267.015	172.472.212	999.520.825	14.362.789.809	3.561.719.955.267
Perdagangan, restoran, dan hotel	36.649.400.640	5.228.833.721	1.523.938.224	1.411.481.446	11.115.353.297	55.929.007.329
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	9.465.092.007	1.535.292.320	184.608.335	328.424.383	2.698.194.869	14.211.611.915
Industri	5.605.278.545	1.095.967.020	414.919.496	153.024.249	1.453.389.064	8.722.578.374
Angkutan, gudang, dan komunikasi	4.370.333.296	496.495.257	352.197.864	490.794.706	1.372.762.239	7.082.583.362
Konstruksi	8.311.682.300	-	-	-	1.348.881.885	9.660.564.185
Perumahan	1.608.596.559	95.577.954	-	-	209.406.873	1.913.581.386
Pertambangan	-	49.492.662	-	-	234.588.245	284.080.907
Lainnya	13.423.299.102	1.184.730.519	106.664.633	140.368.914	2.224.985.312	17.080.048.480
Jumlah	3.622.653.587.856	12.651.656.469	2.754.800.764	3.523.614.523	35.020.351.593	3.676.604.011.205
CKPN						(49.867.681.890)
Bersih						3.626.736.329.315

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**b. Berdasarkan sektor usaha (Lanjutan)**

Jenis kredit	31 Desember 2014					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pinjaman aman dan terbatas	3.158.033.366.384	1.044.516.438	209.369.382	514.244.767	14.120.509.664	3.173.922.006.636
Perdagangan, restoran dan hotel	213.063.161.349	17.501.798.578	1.887.707.229	3.640.385.495	7.808.724.997	243.901.777.648
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	15.756.206.072	2.038.745.454	185.880.413	391.199.835	1.321.696.761	19.693.728.535
Industri	9.845.565.903	1.791.927.331	233.218.144	811.770.757	710.977.934	13.393.460.069
Angkutan, gudang dan Komunikasi	2.763.983.047	44.960.072	-	-	89.636.933	2.898.580.052
Konstruksi	-	-	-	-	1.348.881.885	1.348.881.885
Perumahan	1.685.487.922	272.695.179	-	-	-	1.958.183.101
Pertambangan	367.678.093	135.674.901	-	-	-	503.352.993
Lainnya	45.448.323.024	2.690.247.479	1.050.438.540	1.054.099.997	1.804.373.210	52.047.482.250
Jumlah	3.446.963.771.794	25.520.565.431	3.566.613.709	6.411.700.851	27.204.801.384	3.509.667.453.169
CKPN						(42.379.285.308)
Bersih						3.467.288.167.861

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**b. Berdasarkan sektor usaha (Lanjutan)**

Jenis kredit	1 Januari 2014/31 Desember 2013					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pinjaman aman dan terbatas	2.765.676.786.861	2.722.967.568	194.556.838	369.773.725	13.329.139.169	2.782.293.224.161
Perdagangan, restoran dan hotel	77.858.011.325	3.013.556.016	1.073.544.020	495.113.373	3.862.022.714	86.302.247.448
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	18.222.963.948	1.244.666.974	432.199.385	455.807.940	481.755.454	20.837.393.701
Industri	12.869.496.377	307.598.797	86.695.476	198.257.470	360.998.701	13.823.046.821
Angkutan, gudang dan Komunikasi	1.594.675.262	-	-	-	62.499.996	1.657.175.258
Konstruksi	3.709.011.431	355.637.189	-	-	910.948.808	4.975.597.428
Perumahan	2.002.109.228	101.339.318	-	-	-	2.103.448.546
Pertambangan	493.825.051	317.686.623	211.516.067	-	-	1.023.027.741
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.882.426.879.483	8.063.452.485	1.998.511.786	1.518.952.508	19.007.364.842	2.913.015.161.104
CKPN						(39.980.680.767)
Bersih						2.873.034.480.337

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jenis penerimaan kredit

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Kredit Standar			
Pegawai	3.385.575.732.954	3.173.862.631.638	2.748.792.367.453
Anggota dewan	172.387.347.389	183.153.586.825	4.212.504.897
KPRSS	13.486.232	22.631.856	70.287.214
KPRS	31.320.796	48.186.205	49.501.201
Jumlah Kredit Standar	3.558.007.887.371	3.357.087.036.524	2.753.124.660.765
Kredit Komersial			
Modal kerja KUR	32.470.837.921	80.302.257.066	77.412.770.620
Investasi KUR	19.331.291.182	33.161.144.241	42.939.747.567
Investasi KUMK SUP-05	4.508.228.750	6.051.653.328	7.828.098.032
Modal kerja aneka guna	31.250.402.088	10.262.131.643	6.804.895.835
Investasi lainnya	2.865.250.507	4.505.451.350	4.751.874.768
Modal kerja konstruksi	9.660.564.185	1.348.881.885	2.983.821.838
Modal kerja KUMK SUP-005	1.288.197.608	1.440.779.269	1.756.423.522
Sindikasi	1.600.098.802	2.276.595.777	2.202.227.985
Investasi aneka/multi guna	5.176.138.143	4.105.786.924	3.751.268.012
Personal loan	3.857.784.754	4.203.802.606	4.344.303.502
Modal kerja multi guna	4.235.575.137	1.787.455.562	1.399.306.820
Investasi KPKM-PTPNM	89.656.390	91.206.390	120.714.773
Modal kerja lainnya	2.262.098.367	3.043.270.604	3.595.047.065
Jumlah Kredit Komersial	118.596.123.835	152.580.416.645	159.890.500.339
Jumlah Kredit yang diberikan	3.676.604.011.205	3.509.667.453.169	2.913.015.161.104
Dikurangi:			
CKPN	(49.867.681.890)	(42.379.285.308)	(39.980.680.767)
Jumlah	3.626.736.329.315	3.467.288.167.861	2.873.034.480.337

d. Berdasarkan jangka waktu sisa jatuh tempo/jangka waktu periode perjanjian kredit

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Sampai dengan 1 tahun	70.616.040.785	35.061.030.547	43.440.610.927
> 1 tahun - 2 tahun	139.816.011.075	153.342.803.406	123.542.167.775
> 2 tahun - 3 tahun	259.170.679.489	221.284.636.985	223.029.963.704
> 3 tahun - 4 tahun	388.778.152.873	305.956.107.113	219.713.011.660
> 4 tahun - 5 tahun	283.190.743.336	410.628.443.802	293.285.228.603
> 5 tahun	2.535.032.383.649	2.383.394.431.315	2.010.004.178.435
Jumlah	3.676.604.011.205	3.509.667.453.169	2.913.015.161.104
CKPN	(49.867.681.890)	(42.379.285.308)	(39.980.680.767)
Bersih	3.626.736.329.315	3.467.288.167.861	2.873.034.480.337

Berdasarkan analisis Manajemen jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit di masa yang akan datang dan Manajemen berkeyakinan bahwa agunan kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**d. Berdasarkan jangka waktu sisa jatuh tempo/jangka waktu periode perjanjian kredit (Lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan di atas:

- Kredit ini dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Suku bunga yang berlaku atas kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Suku bunga rata-rata	15,5%	16,4%	16,4%
Suku bunga terendah	8,5%	14,0%	14,0%
Suku bunga tertinggi	21,0%	20,0%	20,0%

- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumtif terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Karyawan/Karyawati	72.053.201.635	48.151.688.598	49.076.836.816
Jumlah	72.053.201.635	48.151.688.598	49.076.836.816

- Tingkat suku bunga kredit pinjaman kepada pihak berelasi berkisar antara 14% sampai dengan 24% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Untuk kredit pegawai dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Bank tidak melakukan restrukturisasi. Penerimaan pokok kredit bermasalah selama tahun 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 739.410.313, Rp. 881.708.396 dan Rp. Rp. 1.633.292.987.
- Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Pemberian kredit kepada pihak berelasi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pihak ketiga.
- Pendapatan bunga kredit yang masih akan diterima per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 50.299.637.229, Rp. 41.896.099.332 dan Rp. 34.146.289.495 dicatat dalam akun Pendapatan yang masih akan diterima.
- Rasio kredit tidak lancar (*Non Performing Loan*) terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh Bank per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,12%, 1,06% dan 0,76%. Bank menghitung rasio NPL secara bruto.
- Kredit bermasalah (kolektibilitas 3 s/d 5) per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp. 41.298.766.880, Rp. 37.183.115.944 dan Rp. 22.524.829.136.
- Dalam pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit, kebijakan Bank telah berupaya selektif dalam pemberian kredit, memelihara kolektibilitas pada posisi NPL dibawah 5% dan tidak memberikan kredit diluar wilayah.
- Saldo kredit yang diberhentikan pembebanan bunganya, adalah kredit yang telah dinyatakan macet per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp. 35.020.351.592, Rp. 27.204.801.384 dan Rp. 19.007.364.842 atau 0,95%, 0,77% dan 0,64% dari kredit yang diberikan.
- Kebijakan Bank terkait dengan upaya melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit karena meninggalnya debitur kredit PANTAS, Bank menutup asuransi jiwa per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 34.455, 33.187 dan 31.216 pegawai dengan jumlah plafond atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp. 4.082.224.350.000, Rp. 3.156.070.873.271 dan Rp. 2.644.563.513.428.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Saldo Awal	42.379.285.308	39.980.680.722	39.433.131.924
Pembentukan selama tahun berjalan	12.667.554.722	3.274.150.087	1.916.816.034
Pemulihan penurunan nilai	(1.994.721.210)	(875.545.501)	(1.369.267.191)
Hapus buku kredit	(3.184.436.930)	-	-
Saldo Akhir	49.867.681.890	42.379.285.308	39.980.680.767

Berdasarkan kebijakan tersebut diatas, Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015		
	Tdk mengalami	Mengalami	Jumlah
	penurunan	penurunan	
	nilai	nilai	
Pantas	3.550.629.007.099	11.090.948.168	3.561.719.955.267
Perdagangan restoran dan hotel	53.888.162.770	2.040.844.559	55.929.007.329
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	13.819.875.936	391.735.979	14.211.611.915
Industri	8.614.226.433	108.351.941	8.722.578.374
Angkutan, gudang dan komunikasi	7.082.583.362	-	7.082.583.362
Konstruksi	8.173.277.906	1.487.286.279	9.660.564.185
Perumahan	1.913.581.386	-	1.913.581.386
Pertambangan	284.080.907	-	284.080.907
Lainnya	16.358.817.205	721.231.275	17.080.048.480
Jumlah	3.660.763.613.005	15.840.398.201	3.676.604.011.205

	31 Desember 2014		
	Tdk mengalami	Mengalami	Jumlah
	penurunan	penurunan	
	nilai	nilai	
Pantas	3.166.934.277.311	6.987.729.325	3.173.922.006.636
Perdagangan restoran dan hotel	242.546.529.249	1.355.248.399	243.901.777.648
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	19.526.901.171	166.827.364	19.693.728.535
Industri	13.107.570.064	285.890.005	13.393.460.069
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.836.080.056	62.499.996	2.898.580.052
Konstruksi	437.933.077	910.948.808	1.348.881.885
Perumahan	1.899.593.033	58.590.068	1.958.183.101
Pertambangan	503.352.993	-	503.352.993
Lainnya	51.338.016.210	709.466.040	52.047.482.250
Jumlah	3.499.130.253.164	10.537.200.005	3.509.667.453.169

	1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	Tdk mengalami	Mengalami	Jumlah
	penurunan	penurunan	
	nilai	nilai	
Pantas	2.774.300.332.954	7.992.891.207	2.782.293.224.161
Perdagangan restoran dan hotel	84.872.203.174	1.430.044.274	86.302.247.448
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	20.652.230.587	185.163.114	20.837.393.701
Industri	13.490.281.816	332.765.005	13.823.046.821
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.593.425.265	63.749.993	1.657.175.258
Konstruksi	4.064.648.620	910.948.808	4.975.597.428
Perumahan	2.015.881.547	87.566.999	2.103.448.546
Pertambangan	966.777.741	56.250.000	1.023.027.741
Lainnya	-	-	-
Jumlah	2.901.955.781.704	11.059.379.400	2.913.015.161.104

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	31 Desember 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo akhir
Harga Perolehan					
Tanah	2.867.249.297	60.000.000	-	-	2.927.249.297
Gedung	22.628.230.530	206.500.000	-	-	22.834.730.530
Kendaraan	10.254.261.944	38.860.000	-	-	10.293.121.944
Inventaris dan peralatan	30.132.497.018	3.891.339.171	-	-	34.023.836.189
Proyek dalam penyelesaian	195.960.000	566.550.000,00	-	195.960.000	566.550.000
Jumlah	66.078.198.789	4.763.249.171	-	195.960.000	70.645.487.961
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	9.260.560.026	943.651.374	-	-	10.204.211.401
Kendaraan	8.019.111.251	433.999.383	-	-	8.453.110.634
Inventaris dan peralatan	25.297.675.293	1.844.151.697	-	-	27.141.826.990
Jumlah	42.577.346.570	3.221.802.455	-	-	45.799.149.025
Nilai Buku	23.500.852.219				24.846.338.936
	31 Desember 2014				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo akhir
Harga Perolehan					
Tanah	2.867.249.297	-	-	-	2.867.249.297
Gedung	22.573.522.192	47.838.338	-	6.870.000	22.628.230.530
Kendaraan	10.254.261.944	-	-	-	10.254.261.944
Inventaris dan peralatan	28.055.759.281	1.736.857.737	-	339.880.000	30.132.497.018
Proyek dalam penyelesaian	315.280.000	195.960.000	-	(315.280.000)	195.960.000
Jumlah	64.066.072.714	1.980.656.075	-	31.470.000	66.078.198.789
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	8.208.517.064	1.107.343.295	-	(55.300.333)	9.260.560.026
Kendaraan	6.552.388.773	54.056.848	-	1.412.665.630	8.019.111.251
Inventaris dan peralatan	22.398.982.219	2.724.347.573	-	174.345.501	25.297.675.293
Jumlah	37.159.888.056	3.885.747.716	-	1.531.710.798	42.577.346.570
Nilai Buku	26.906.184.658				23.500.852.219
	1 Januari 2014/31 Desember 2013				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo akhir
Harga Perolehan					
Tanah	2.867.285.297	-	36.000	-	2.867.249.297
Gedung	22.356.178.392	182.989.800	-	34.354.000	22.573.522.192
Kendaraan	9.235.584.035	1.018.677.910	-	-	10.254.261.945
Inventaris dan peralatan	26.048.327.081	1.331.329.130	-	676.103.070	28.055.759.281
Proyek dalam penyelesaian	710.457.070	315.280.000	-	(710.457.070)	315.280.000
Jumlah	61.217.831.875	2.848.276.840	36.000	-	64.066.072.714
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	7.169.037.322	1.039.479.742	-	-	8.208.517.064
Kendaraan	5.421.234.771	1.131.154.002	-	-	6.552.388.773
Inventaris dan peralatan	20.568.817.004	1.830.165.215	-	-	22.398.982.219
Jumlah	33.159.089.097	4.000.798.959	-	-	37.159.888.056
Nilai Buku	28.058.742.778				26.906.184.658

Pada bulan Juni 2012 Bank memperoleh hibah tanah yang berasal dari pemerintah daerah Lampung Timur dengan nilai wajar perolehan sebesar Rp. 285.000.000. Biaya diatribusikan untuk memperoleh hibah tanah tersebut sebesar Rp 19.725.000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap selama tahun 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 3.221.802.355, Rp. 3.885.747.716 dan Rp. 4.000.798.959, dicatat dalam beban operasional lainnya (Catatan 34). Bank telah mengasuransikan aset tetap yang dimilikinya berupa bangunan, inventaris dan peralatan pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan pada tahun 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 59.398.156.542, Rp. 54.396.403.420 dan Rp. 63.883.779.253.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

JENIS PROYEK	Nilai	31 Desember 2015	
		Perkembangan Pekerjaan	Target Penyelesaian
Mesin Genset Krui	126.830.000	Selesai	08 Januari 2016
Perabot Meja dan Renovasi Lab. Antasari	64.292.000	Proses Pemeriksaan	26 Februari 2016
Komputer Lab. Antasari	107.362.500	Proses Pemeriksaan	26 Februari 2016
Perangkat IT Group ITEB	148.065.500	Proses Pemeriksaan	23 Februari 2016
MICR Pringsewu, KCU, Unit 2 dan Liwa	120.000.000	Proses Pembayaran	29 Februari 2016
Jumlah	566.550.000		

JENIS PROYEK	Nilai	31 Desember 2014	
		Perkembangan Pekerjaan	Target Penyelesaian
Perangkat server dan kabel konektor	187.460.000	Selesai	Januari 2015
Mesin Absensi PT Bank Lampung Kantor Pusat	8.500.000	Proses Pemeriksaan	Januari 2015
Jumlah	195.960.000		

JENIS PROYEK	Nilai	1 Januari 2014/31 Desember 2013	
		Perkembangan Pekerjaan	Target Penyelesaian
Inventaris dan peralatan	315.280.000	Proses 20%	Januari 2015
Jumlah	315.280.000		

11. PERNYERTAAN

Merupakan Penyertaan pada PT Sarana Ventura per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebesar Rp. 579.426.000 dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 3,04%, 3,70% dan 3,70% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Ikhtisar penyertaan Bank adalah sebagai berikut:			
Saldo awal	579.426.000	579.426.000	579.426.000
Penambahan (pengurangan)	-	-	-
Jumlah	579.426.000	579.426.000	579.426.000
Penyisihan penghapusan	-	-	-
Bersih	579.426.000	579.426.000	579.426.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sarana Lampung Ventura pada tanggal 9 April 2015 yang memutuskan 40% dari laba bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp. 1.872.164.031 sebagai dividen tunai setelah dikurangi pajak PPh. Bagian dividen PT Bank Lampung sebesar Rp. 48.358.869 sesuai dengan persentase kepemilikan.

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Pendapatan bunga kredit yang masih akan diterima	50.299.637.229	41.896.099.332	34.146.289.495
Pendapatan bunga Call Money yang masih akan diterima	71.291.667	18.472.222	1.038.583.333
Jumlah	50.370.928.895	41.914.571.554	35.184.872.828

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Persediaan kebutuhan kantor a)	2.797.880.194	2.670.223.506	2.615.321.481
Aset tidak berwujud b)	1.638.719.396	1.991.000.000	-
Biaya dibayar dimuka c)	7.714.733.495	3.609.930.661	4.151.259.712
Pajak penghasilan lebih bayar d)	6.802.469.250	5.092.372.000	11.963.420.277
Biaya ditangguhkan e)	1.743.053.866	519.420.080	-
Tagihan lainnya f)	3.649.040.796	4.729.361.740	3.011.508.788
Jumlah	24.345.896.996	18.612.307.987	21.741.510.258

a. Persediaan kebutuhan kantor

Akun ini merupakan persediaan atas barang cetakan bank (blanko-blanko setoran, bilyet giro, buku tabungan) dan persediaan kantor lainnya per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang masing-masing sebesar Rp. 2.797.880.195, Rp. 2.670.223.506 dan Rp. 2.615.321.481.

b. Aset tidak berwujud

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Biaya perolehan	2.139.500.000	1.991.000.000	-
Akumulasi amortisasi	(500.780.604)	-	-
Nilai buku	1.638.719.396	1.991.000.000	-

Aset tidak berwujud merupakan lisensi microsoft dan *middleware/interface e-commerce* yang diamortisasi menggunakan garis lurus sesuai dengan masa manfaatnya.

c. Pajak penghasilan lebih bayar

Akun ini merupakan saldo pajak penghasilan badan lebih bayar per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 6.802.469.250, Rp. 5.092.372.000, dan Rp. 11.963.420.277. Saldo sampai dengan 2014 pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp. 5.092.372.000 telah diajukan restitusi sehingga dilakukan pemeriksaan pajak oleh kantor pajak, diungkapkan pada Catatan 37.

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional yang terdiri dari uang muka barang dan jasa, premi asuransi, keperluan kantor, pemeliharaan dan perbaikan dan uang muka jasa profesional lainnya serta sewa gedung kantor per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang masing-masing sebesar Rp. 7.714.733.495, Rp. 3.609.930.661 dan Rp. 4.151.259.712.

e. Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan, merupakan biaya pendirian kantor dan biaya pengembangan teknologi informasi aplikasi komputer per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang masing-masing sebesar Rp. 1.743.053.866, Rp. 519.420.080 dan Nihil.

f. Tagihan lainnya

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Rekening dalam penyelesaian	87.000.000	1.000.000.000	32.114.922
Tagihan swasta lainnya	1.950.000	2.080.000	2.275.000
Tagihan pada karyawan	11.090.449	11.090.449	11.090.449
Tagihan ATM dari bank lain	426.008.833	663.223.709	324.093.866
Tagihan pada penggantian klaim asuransi PT Askrindo	502.524.204	88.333.324	-
Tagihan pada asuransi Askrida	413.920.370	874.539.886	571.247.894
Tagihan pada asuransi Bumi Putra 1912	1.572.653.363	1.179.249.852	1.812.515.172
Tagihan pada asuransi PT Jasa Raharja	338.293.215	120.272.051	-
Tagihan pada asuransi PT Jasa Raharja Putra	210.977.045	340.853.836	171.689.892
Tagihan pada asuransi Sarana Lindung Upaya	24.391.717	194.278.706	-
Tagihan pada asuransi Perum Jamkrindo (KUR)	-	55.208.327	-
Tagihan pada Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI)	-	140.000.000	-
Setoran jaminan kontrak kantor	60.231.600	60.231.600	60.231.600
Jumlah	3.649.040.796	4.729.361.740	3.011.508.788

Manajemen berkeyakinan bahwa per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset lain-lain, sehingga Manajemen tidak melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Dana titipan	11.264.210.984	9.136.414.944	10.167.824.650
Utang pajak	-	7.978.403.500	-
Liabilitas bunga dana pihak ketiga	19.429.309.658	4.810.681.248	15.566.964.747
Biaya yang masih harus dibayar	30.833.014.154	47.480.219.346	32.836.622.688
Jumlah	61.526.534.796	69.405.719.037	58.571.412.085

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Dana Titipan merupakan titipan dana dari pihak ketiga maupun dari Pemerintah Daerah (Pemda), rincian atas dana titipan sebagai berikut:			
Titipan pajak	1.025.273.893	1.189.305.887	906.348.624
Titipan pihak ketiga	1.725.400.243	2.063.255.873	1.594.705.449
Titipan pemerintah daerah dan dinas	8.397.883.071	5.702.398.673	7.639.513.203
Titipan direksi/ karyawan	115.653.777	181.454.510	27.257.373
Jumlah	11.264.210.985	9.136.414.944	10.167.824.650

15. GIRO

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Giro Kas Pemerintah Daerah	903.697.557.912	831.535.865.665	492.855.283.780
Giro Dinas-Lembaga Pemerintah Pusat	3.298.131.679	6.592.105.812	2.828.462.341
Giro Dinas-Lembaga Daerah	106.029.878.870	254.905.098.235	75.292.983.930
Giro Swasta-Yayasan Badan Sosial	13.518.983.939	11.014.332.775	11.788.369.714
Giro Swasta-Perusahaan	463.153.517.908	313.082.213.147	340.078.865.180
Giro Swasta-Perorangan	15.705.389.847	7.189.518.550	11.435.921.438
Giro Koperasi	639.771.918	1.063.444.706	964.941.955
Jumlah	1.506.043.232.074	1.425.382.578.890	935.244.828.338

Giro pihak berelasi	1.013.025.568.461	1.093.033.069.711	570.976.730.051
Giro pihak ketiga	493.017.663.613	332.349.509.179	364.268.098.287
Jumlah	1.506.043.232.074	1.425.382.578.890	935.244.828.338

Dari golongan pihak yang menempatkan giro sebagai berikut:

Giro umum	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
- Kurang dari Rp 50.000.000	0,00%	0,00%	0,00%
- Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	3,00%	3,00%	3,00%
- Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
- Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	4,00%	4,00%	4,00%
- Lebih dari Rp 10.000.000.000	4,00%	4,00%	4,00%

Giro Kas Pemerintah Daerah	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
- Kurang dari Rp 50.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
- Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
- Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
- Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
- Lebih dari Rp 10.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%

Giro Dinas	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
- Kurang dari Rp 50.000.000	0,00%	0,00%	0,00%
- Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	3,00%	3,00%	3,00%
- Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
- Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	4,00%	4,00%	4,00%
- Lebih dari Rp 10.000.000.000	4,00%	4,00%	4,00%

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 41.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TABUNGAN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Berdasarkan jenis:			
Simpeda	262.430.298.790	257.801.129.723	363.651.954.113
Sigermas	579.663.160.342	462.125.978.385	542.220.541.484
Tabunganku	15.347.178.686	12.024.449.607	11.924.694.558
Jumlah	857.440.637.818	731.951.557.715	917.797.190.155
Tabungan pihak ketiga	851.090.448.626	729.011.126.168	909.997.339.732
Tabungan pihak berelasi	6.350.189.192	2.940.431.547	7.799.850.423
Jumlah	857.440.637.818	731.951.557.715	917.797.190.155
Suku bunga yang berlaku:	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Suku bunga rata-rata	2,75%	2,75%	2,90%
Suku bunga tertinggi	5,50%	5,50%	5,50%
Suku bunga terendah	0,00%	0,00%	0,00%

17. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Deposito			
Deposito 1 bulan	180.091.133.000	300.174.255.262	151.133.965.000
Deposito 3 bulan	268.984.200.000	282.627.505.000	217.688.850.000
Deposito 6 bulan	45.166.800.000	29.837.067.858	64.076.828.600
Deposito 12 bulan	1.027.123.547.500	336.683.997.500	348.938.137.500
Deposito 24 bulan	311.200.000	311.200.000	-
Jumlah	1.521.676.880.500	949.634.025.620	781.837.781.100

Dari golongan pihak yang mendapatkan deposito tersebut dibagi sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Deposito pihak ketiga	1.502.044.480.500	926.512.925.620	406.398.381.100
Deposito pihak berelasi	19.632.400.000	23.121.100.000	375.439.400.000
Jumlah	1.521.676.880.500	949.634.025.620	781.837.781.100

Deposito berjangka berdasarkan sisa jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Kurang dari 1 bulan	408.072.683.000	327.907.955.262	219.998.965.000
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	295.571.747.500	334.064.202.500	196.756.687.500
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	130.739.350.000	123.589.117.858	121.356.328.600
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	687.293.100.000	163.761.550.000	243.725.800.000
Lebih dari 12 bulan	-	311.200.000	-
Jumlah	1.521.676.880.500	949.634.025.620	781.837.781.100

Tingkat suku bunga yang berlaku atas deposito:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Suku bunga rata-rata	7,43%	7,65%	7,10%
Suku bunga tertinggi	10,25%	11,75%	7,25%
Suku bunga terendah	5,50%	5,50%	6,75%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Simpanan dari bank lain terdiri dari:			
Call money:			
BPD DKI Jakarta	30.000.000.000	75.000.000.000	-
BPD Riau	-	65.000.000.000	80.000.000.000
BPD Irian Jaya	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
BPD Kalimantan Timur	-	100.000.000.000	65.000.000.000
Bank Jawa Barat Banten	24.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
BPD Jawa Timur	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
BPD Sumatera Utara	-	50.000.000.000	-
BPD Jambi	200.000.000.000	75.000.000.000	50.000.000.000
BPD Aceh	-	25.000.000.000	25.000.000.000
BPD Yogyakarta	-	35.000.000.000	30.000.000.000
BPD Jawa tengah	-	-	50.000.000.000
BPD Sulawesi Selatan	150.000.000.000	-	50.000.000.000
BPD Kalimantan Selatan	-	-	33.000.000.000
BPD Maluku	-	-	50.000.000.000
BPD Nusa Tenggara Timur	-	-	100.000.000.000
Bank Mandiri	-	30.000.000.000	60.000.000.000
Giro bank lain	9.804.878.856	14.487.617.390	17.840.388.525
Jumlah	563.804.878.856	649.487.617.390	790.840.388.525

Seluruh *call money* memiliki sisa jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

19. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN

Nama Obligasi	Tanggal Jatuh tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal		
			31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Obligasi seri III	09 Oktober 2017	9,45%	500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000
Jumlah nilai nominal			500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000
Dikurangi:					
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi			(1.471.558.809)	(2.207.934.237)	(2.876.938.515)
Bersih			498.528.441.191	497.792.065.763	497.123.061.485

Obligasi

Pada bulan Oktober 2012, Bank menerbitkan kembali obligasi III dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 9 Oktober 2017.

	Seri III
Nominal (Rp)	500.000.000.000
Bunga	9,45% p.a
Pembayaran Kupon	Triwulanan
Jangka Waktu	5 Tahun
Terjual (Rp)	500.000.000.000

Pembayaran bunga obligasi sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Hasil pemeringkatan obligasi adalah peringkat id A- (*single A minus/stable outlook*) dari PT Pemerigkat Efek Indonesia. Obligasi ini dijamin sebesar 125% dari pokok obligasi berupa kredit dengan kolektibilitas lancar.

Pembatasan-pembatasan Perwalianamanatan

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perwalianamanatan (PW) yaitu tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat Perseroan tidak akan melakukan:

- Menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Emiten yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Emiten.
- Melakukan perubahan bidang usaha utama.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)**Pembatasan-pembatasan Perwaliamanatan (Lanjutan)**

- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otorisasi yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan dibidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melakukan penjualan atau pengalihan aset kepada pihak manapun diluar kegiatan usaha bank baik sebagian atau seluruhnya kecuali penjualan atau pengalihan tersebut baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 (satu) tahun berjalan tidak melebihi 20% dari jumlah ekuitas Emiten berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- e. Penjualan atau pengalihan aset tersebut dapat dilakukan oleh Emiten dengan ketentuan Emiten wajib mengganti aset yang dijual atau dialihkan tersebut sebesar nilai aset yang dijual atau dialihkan tersebut paling lambat telah tercantum dalam laporan keuangan audit berikutnya, dan hal tersebut termasuk alasannya wajib diberitahukan oleh Emiten kepada Wali Amanat paling lambat 10 hari kerja sebelum penjualan atau pengalihan aset tersebut dilakukan.
- f. Melakukan transaksi dengan pihak berelasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Emiten atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Emiten dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyeteraan modal pemerintah.
- g. Memberi pinjaman atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan atas pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Pendanaan KUMK SUP - 005	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Kredit Lainnya:			
Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank			
Pinjaman PT PNM - Kredit Investasi	45.001.446	45.001.446	45.001.446
Pinjaman Bank			
PT Bank Panin Tbk	-	-	423.129.655
Jumlah	15.045.001.446	15.045.001.446	15.468.131.101

a. Pendanaan KUMK SUP 005

Pinjaman kredit dari Pemerintah RI melalui Departemen Keuangan, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-28/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 antara pemerintah RI dan Bank. Merupakan pinjaman pendanaan kredit bagi usaha mikro dan kecil berupa pembiayaan investasi dan modal kerja, yang bersumber dari Surat Utang Pemerintah No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999. Fasilitas pinjaman yang diberikan pada Bank sebesar Rp. 15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 10 Desember 2009, dan besar tingkat suku bunga yang dibebankan pada Bank adalah berdasarkan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan setiap 3 bulan sekali. Besar tingkat suku bunga Bank pada usaha mikro dan kecil maksimal 10% dan 7% dari tingkat suku bunga yang dikenakan Departemen Keuangan pada Bank. Plafond pinjaman per debitur untuk usaha mikro maksimal Rp. 50.000.000 dan usaha kecil maksimal Rp. 500.000.000, dengan jangka waktu untuk investasi maksimal 5 tahun dan modal kerja maksimal 1 tahun. Saldo pendanaan KUMK SUP-005 per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 15.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. KP-028/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir diubah dengan No. KP-028/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir dirubah dengan No. AMA-1/KP-028/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro Kecil No. AMA-49/KP-028/DSMI/2009 tanggal 17 Juli 2009 terakhir dilakukan perubahan perjanjian pinjaman Nomor: AMA-72/KP-028/DSMI/2014 tanggal 18 September 2014. Pembayaran Pokok Pinjaman Pendanaan KUMK SUP 005 diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun dari semula 10 Desember 2007 sampai dengan 10 Desember 2009 diperpanjang menjadi 10 Desember 2017 sampai dengan 10 Desember 2019.

b. Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Pinjaman dari LKBB merupakan kredit PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No.12 Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 7 Desember 2000, merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank untuk tujuan kredit investasi sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**b. Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) (Lanjutan)**

PT Permodalan Nasional Madani memberikan kredit investasi berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No. 37 Notaris Otty Hari Candra Ubayani, SH tanggal 7 Agustus 2003 dengan plafond sebesar Rp. 3.358.602.124 dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga sebesar 9%. Kemudian pada tahun 2004 Bank mendapat tambahan kredit dengan plafond sebesar Rp. 3.000.000.000 berdasarkan Akta Notaris Otty Hari Candra Ubayani, SH No.13 tanggal 2 Maret 2004.

Penarikan oleh Bank pada tahap I sebesar Rp. 410.403.100 pada tanggal 3 Oktober 2003, tahap II sebesar Rp. 402.411.700 pada tanggal 3 Oktober 2003 dan tahap III sebesar Rp. 620.843.760 dengan jangka waktu 3 tahun. Saldo kredit PT Permodalan Nasional Madani per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 45.001.446.

c. Pinjaman Bank

Pinjaman pada PT Bank Panin Tbk merupakan fasilitas kredit yang diperoleh oleh Bank dalam rangka pemilikan kendaraan untuk Group, Direksi dan Komisaris. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman tersebut adalah 5,1% dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Akun ini terdiri dari:			
Kliring Masuk	73.068.651.622	30.267.483.417	80.655.993.756
Biaya yang masih harus dibayar	42.616.775.081	40.768.552.994	24.166.548.138
Pendapatan ditangguhkan	199.171.979	219.577.748	239.983.517
Giro diblokir/ditutup	2.330.517	-	-
Lainnya	1.260.281.411	832.781.541	1.284.493.422
Jumlah	117.147.210.609	72.088.395.700	106.347.018.832

Kliring masuk merupakan saldo penerimaan kliring yang belum diteruskan ke dalam rekening atau tujuan transfernya.

Biaya yang masih harus dibayar 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 diantaranya terdiri dari biaya penghargaan komisaris dan direksi sebesar Rp. 4.407.023.430, Rp 2.523.335.934 dan Rp 1.242.773.438 serta biaya lainnya seperti biaya listrik, biaya telepon dan biaya operasional lainnya.

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang berasal dari hibah pemerintah berupa tanah yang diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada diatas tanah tersebut.

22. MODAL SAHAM

Rincian modal saham per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	6.203.962	-	34,50%	10.000	62.039.620.000
Kabupaten Lampung Selatan	1.652.933	-	9,19%	10.000	16.529.330.000
Kabupaten Lampung Tengah	1.540.320	-	8,57%	10.000	15.403.200.000
Kabupaten Tanggamus	838.864	-	4,66%	10.000	8.388.640.000
Kabupaten Lampung Utara	1.307.335	-	7,27%	10.000	13.073.350.000
Kabupaten Tulang Bawang	865.213	-	4,81%	10.000	8.652.130.000
Kabupaten Lampung Barat	870.772	-	4,84%	10.000	8.707.720.000
Kota Madya Metro	1.108.145	-	6,16%	10.000	11.081.450.000
Kota Madya Bandar Lampung	1.500.000	-	8,34%	10.000	15.000.000.000
Kabupaten Lampung Timur	438.078	-	2,44%	10.000	4.380.780.000
Kabupaten Way Kanan	525.000	-	2,92%	10.000	5.250.000.000
Kabupaten Mesuji	300.000	-	1,67%	10.000	3.000.000.000
Kabupaten Pringsewu	150.000	-	0,83%	10.000	1.500.000.000
Kabupaten Tuba Barat	300.000	-	1,67%	10.000	3.000.000.000
Kabupaten Pesawaran	60.300	-	0,34%	10.000	603.000.000
Koperasi "Sai Rasan"	-	321.866	1,79%	10.000	3.218.660.000
Jumlah	17.660.922	321.866	100%	10.000	179.827.880.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Saham		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	6.203.962	-	36,97%	10.000	62.039.620.000
Kabupaten Lampung Selatan	1.652.933	-	9,85%	10.000	16.529.330.000
Kabupaten Lampung Tengah	1.540.320	-	9,18%	10.000	15.403.200.000
Kabupaten Tanggamus	838.864	-	5,00%	10.000	8.388.640.000
Kabupaten Lampung Utara	1.107.335	-	6,60%	10.000	11.073.350.000
Kabupaten Tulang Bawang	865.213	-	5,16%	10.000	8.652.130.000
Kabupaten Lampung Barat	820.772	-	4,89%	10.000	8.207.720.000
Kota Madya Metro	858.145	-	5,11%	10.000	8.581.450.000
Kota Madya Bandar Lampung	1.000.726	-	5,96%	10.000	10.007.260.000
Kabupaten Lampung Timur	438.078	-	2,61%	10.000	4.380.780.000
Kabupaten Way Kanan	450.000	-	2,68%	10.000	4.500.000.000
Kabupaten Mesuji	300.000	-	1,79%	10.000	3.000.000.000
Kabupaten Pringsewu	150.000	-	0,89%	10.000	1.500.000.000
Kabupaten Tuba Barat	200.000	-	1,19%	10.000	2.000.000.000
Kabupaten Pesawaran	60.300	-	0,36%	10.000	603.000.000
Koperasi "Sai Rasan"	-	294.866	1,76%	10.000	2.948.660.000
Jumlah	16.486.648	294.866	100%	10.000	167.815.140.000

	1 Januari 2014/31 Desember 2013				
	Saham		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	6.203.962	-	39,56%	10.000	62.039.620.000
Kabupaten Lampung Selatan	1.552.933	-	9,90%	10.000	15.529.330.000
Kabupaten Lampung Tengah	1.540.320	-	9,82%	10.000	15.403.200.000
Kabupaten Tanggamus	788.864	-	5,03%	10.000	7.888.640.000
Kabupaten Lampung Utara	957.335	-	6,10%	10.000	9.573.350.000
Kabupaten Tulang Bawang	865.213	-	5,52%	10.000	8.652.130.000
Kabupaten Lampung Barat	720.772	-	4,60%	10.000	7.207.720.000
Kota Madya Metro	858.145	-	5,47%	10.000	8.581.450.000
Kota Madya Bandar Lampung	750.726	-	4,79%	10.000	7.507.260.000
Kabupaten Lampung Timur	438.078	-	2,79%	10.000	4.380.780.000
Kabupaten Way Kanan	375.000	-	2,39%	10.000	3.750.000.000
Kabupaten Mesuji	100.000	-	0,64%	10.000	1.000.000.000
Kabupaten Pringsewu	100.000	-	0,64%	10.000	1.000.000.000
Kabupaten Tuba Barat	100.000	-	0,64%	10.000	1.000.000.000
Kabupaten Pesawaran	60.300	-	0,38%	10.000	603.000.000
Koperasi "Sai Rasan"	-	269.866	1,72%	10.000	2.698.660.000
Jumlah	15.411.648	269.866	100%	10.000	156.815.140.000

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta Nomor 11 dari Ahmad Mulya SH., Notaris di Bandar Lampung, tanggal 11 April 2011, telah diputuskan peningkatan Modal Dasar PT Bank Lampung dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 terbagi atas 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing seri saham Rp 10.000. Perubahan modal dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/KO.11/2015 tanggal 30 Juni 2015 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 12.012.740.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 179.827.880.000.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-286A/KO.11/2014 tanggal 14 Mei 2014 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 11.000.000.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 167.815.140.000.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/28/APBU/Bdl tanggal 12 Juni 2013 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 5.200.000.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 156.815.140.000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL DISETOR LAINNYA

Merupakan setoran modal dari pemegang saham, namun belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga disajikan sebagai modal disetor lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Saldo Awal	9.742.860.584	10.500.120.583	11.697.945.583
Setoran pemegang saham	21.320.000.000	10.242.740.000	11.392.175.000
Pemindahan ke modal disetor	(12.012.740.000)	(11.000.000.000)	(12.590.000.000)
Saldo Akhir	19.050.120.584	9.742.860.584	10.500.120.583

Adapun rincian titipan setoran modal per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Kota Bandar Lampung	-	4.992.740.000	2.500.000.000
Kabupaten Mesuji	-	-	2.000.000.000
Kabupaten Tulang Bawang Barat	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Kabupaten Lampung Utara	1.000.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000
Kabupaten Lampung Selatan	1.000.005.937	5.937	1.000.005.937
Kabupaten Way Kanan	750.000.000	750.000.000	750.000.000
Kabupaten Tanggamus	8.061	8.061	500.008.061
Kabupaten Lampung Barat	407	407	500.000.407
Kabupaten Pringsewu	-	-	500.000.000
Koperasi "Sai Rasan"	95.311	95.311	250.095.311
Kota Madya Metro	7.352	1.000.007.352	7.352
Kabupaten Lampung Tengah	3.480	3.480	3.480
Kabupaten Pesawaran	300.000.000	-	-
Propinsi Lampung	15.000.000.035	35	35
Kabupaten Tulang Bawang	-	-	-
Kabupaten Pasawaran	-	-	-
Jumlah	19.050.120.584	9.742.860.583	10.500.120.583

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 9 Juni 2015, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 155.771.961.270 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp. 961.270 sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp. 155.771.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp. 70.891.382.100, ke cadangan umum Rp. 19.471.375.000, ke cadangan bertujuan Rp. 19.471.375.000, dan ke laba ditahan Rp. 45.936.867.900.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (*Coperate Social Responsibility*) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2014, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2014 atau Rp. 19.471.375.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2014 atau sebesar Rp. 11.682.825.000 dan biaya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp. 3.894.275.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2014 telah dicadangkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 21 April 2014, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 104.908.109.952 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp.109.952 sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp. 104.908.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp. 64.851.500.000 ke cadangan umum Rp. 11.580.625.000 cadangan bertujuan Rp. 11.580.625.000, jasa pengabdian pengurus Rp. 538.075.657 dan laba ditahan Rp. 16.357.174.343.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (*Coperate Social Responsibility*) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2013, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2013 atau Rp.9.087.500.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2013 atau sebesar Rp.5.452.500.000 dan biaya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp.1.817.500.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2013 telah dicadangkan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 24 April 2013, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2012 sebesar Rp 143.147.446.216 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp. 446.216 sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp.143.147.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp. 60.837.475.000, ke cadangan umum Rp.25.050.725.000, cadangan bertujuan Rp. 25.050.725.000 dan laba ditahan Rp. 32.208.075.000.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (*Coperate Social Responsibility*) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2012, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2012 atau Rp 12.642.125.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2012 atau sebesar Rp. 7.585.725.000 dan biaya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp. 2.528.425.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR dibebankan langsung pada laba-rugi tahun buku 2013.

25. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akun ini terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	653.598.100.629	525.548.496.046
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lain	131.941.904.985	74.418.407.158
Jumlah	<u>785.540.005.614</u>	<u>599.966.903.204</u>

Pendapatan bunga kredit yang diberikan dan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lain merupakan pendapatan bunga yang diperoleh selama tahun 2015 dan 2014. Pendapatan bunga kredit yang diberikan termasuk didalamnya pendapatan denda bunga berjalan atas debitur yang melakukan *top up* dan denda bunga finalti atas debitur yang melakukan pelunasan dini kredit yang diberikan.

26. BEBAN BUNGA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akun ini terdiri dari:		
Bunga deposito berjangka	129.029.264.444	77.222.942.533
Jasa giro	114.540.032.994	74.857.689.076
Bunga obligasi	47.986.375.428	47.919.004.278
Bunga tabungan	21.757.849.296	21.970.808.676
Premi DPK-LPS	10.752.717.106	8.903.371.079
Call money	1.226.340.278	1.634.995.834
Bunga pinjaman yang diterima	1.333.661.927	1.277.796.859
Jumlah	<u>326.626.241.473</u>	<u>233.786.608.335</u>

Beban bunga merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana dari Bank Indonesia, Obligasi dan pihak ketiga.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan administrasi	8.261.110.967	7.856.236.246
Provisi jaminan	2.284.878.497	2.204.325.411
Provisi lainnya	457.767.078	410.213.304
Lainnya:		
Penerimaan debitur <i>extra comtable</i>	1.015.787.869	1.093.047.204
Penyetoran kredit yang diputihkan	71.276.900	153.302.422
Denda - denda	44.573.656	80.063.313
Pendapatan penggantian biaya administratif	6.136.218.896	4.634.226.880
Pendapatan <i>commitment fee</i>	3.525.443.240	4.946.666.827
Pendapatan dividen penyertaan	48.358.869	48.686.074
Rupa-rupa pendapatan operasional lainnya	4.363.223	5.521.300
Jumlah	<u>21.849.779.195</u>	<u>21.432.288.981</u>

Pendapatan administrasi merupakan imbalan atau jasa perantara yang diterima atas suatu transaksi atau aktivitas yang mendasari administrasi. Provisi jaminan merupakan imbalan yang diterima atas penerbitan bank garansi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Pembentukan cadangan penurunan nilai	12.667.554.722	3.274.150.087
Pemulihan penurunan nilai	(1.994.721.210)	(875.545.501)
Jumlah	10.672.833.512	2.398.604.586

29. BEBAN ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berdasarkan ketentuan BI No.13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa tahun 2015 dan 2014 tidak terdapat adanya kerugian atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak mencadangkan adanya kerugian komitmen dan kontinjensi.

30. BEBAN TENAGA KERJA

	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Gaji dan honor	49.199.061.591	46.427.458.093
Tunjangan	42.245.466.447	40.558.466.268
Pendidikan	3.791.767.625	2.837.416.595
Tunjangan hari tua	7.233.253.137	4.660.795.664
Imbalan kerja	1.657.353.132	5.269.217.072
Beban tenaga kerja lainnya	19.639.661.607	14.781.210.898
Jumlah	123.766.563.539	114.534.564.590

Biaya tunjangan di tahun 2015 dan 2014 termasuk didalamnya dana kesejahteraan masing-masing sebesar Rp. 12.481.059.500 dan Rp. 12.342.675.000 serta jasa produksi masing-masing sebesar Rp. 20.801.765.833 dan Rp. 20.571.125.000.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Penagihan kredit	22.082.350.850	17.265.876.623
Iklan dan promosi	4.606.092.171	4.530.167.609
Telekomunikasi	5.696.441.491	5.432.194.582
Penggunaan ATK dan alat kantor	5.880.221.196	6.277.789.604
Perjalanan dinas	4.030.162.630	2.992.985.402
Bahan bakar	3.412.378.151	3.124.892.761
Listrik	2.743.795.969	2.631.303.284
Administrasi kredit	3.570.298.850	2.441.213.230
Beban makan dan minum, jamuan tamu	1.348.777.123	1.449.726.423
Perayaan, peresmian dan pelantikan	762.718.317	377.272.258
Beban langganan PDAM	35.130.788	49.705.120
Riset dan survey	76.230.000	64.130.000
Beban rupa-rupa operasional lainnya	4.796.529.392	4.823.372.350
Jumlah	59.041.126.927	51.460.629.246

Beban rupa-rupa operasional lainnya termasuk beban *Corporate Social Responsibility* yang dicadangkan sesuai dengan Hasil Keputusan yang besarnya ditahun 2015 dan 2014 adalah Rp. 4.160.353.167 dan Rp 4.114.225.000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN BARANG DAN JASA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akun ini terdiri dari:		
Sewa	12.436.949.437	10.621.552.587
Jasa profesi	5.498.585.686	4.421.855.811
Asuransi	2.748.922.974	2.631.893.286
Pajak	2.426.736.216	300.803.258
Jumlah	<u>23.111.194.313</u>	<u>17.976.104.941</u>

33. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akun ini terdiri dari:		
Inventaris dan peralatan	1.848.197.841	2.361.938.397
Gedung	1.345.061.967	1.534.344.681
Kendaraan	378.972.406	335.826.310
Jumlah	<u>3.572.232.214</u>	<u>4.232.109.388</u>

34. BEBAN PENYUSUTAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akun ini terdiri dari:		
Gedung	943.651.374	1.107.702.226
Kendaraan	433.999.383	54.056.848
Inventaris dan peralatan	1.844.151.698	2.723.988.643
Jumlah	<u>3.221.802.455</u>	<u>3.885.747.716</u>

Beban penyusutan merupakan tambahan akumulasi penyusutan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 3.221.802.355 dan Rp. 3.885.747.716.

35. PENDAPAT NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional terutama merupakan pendapatan rupa-rupa operasional dan non operasional lainnya serta pendapatan ATM.

36. BEBAN NON OPERASIONAL

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akun ini terdiri dari:		
Iuran-iuran bank	4.062.262.629	2.636.429.999
Representasi	755.806.595	304.807.305
Beban pajak kurang bayar dan denda pajak	19.189.528.506	74.053
Denda laporan	12.060.524	2.000.000
Beban non operasional lainnya *)	1.049.083.459	3.045.915.408
Jumlah	<u>25.068.741.713</u>	<u>5.989.226.765</u>

*) Di dalam beban non operasional lainnya termasuk penyesuaian beban penyusutan aset tetap tahun 2014 sebesar Rp.1.531.710.798

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

Pajak kini

Pajak tangguhan

Jumlah

2015	2014
(68.336.841.750)	(55.585.478.500)
210.787.552	1.056.975.917
(68.126.054.198)	(54.528.502.583)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak	234.199.152.124	210.300.463.853
Perbedaan Temporer:		
Penyusutan	(1.317.311.566)	(1.041.313.404)
Imbalan pasca kerja	2.160.461.772	5.269.217.072
Jumlah perbedaan temporer	843.150.206	4.227.903.668
Perbedaan tetap:		
Jamuan tamu	508.359.701	613.056.992
Kemitraan	1.298.043.873	1.420.960.938
Perayaan, peresmian dan pelantikan	811.801.776	377.272.258
Representasi dan <i>entertainment</i>	945.072.595	606.487.305
Surat kabar dan majalah	329.202.100	293.186.700
Olah raga, ONH, dan rekreasi	1.820.589.730	566.232.679
Sumbangan	1.081.691.873	890.434.367
PPH kurang bayar dan denda pajak	21.368.566.370	-
Sandang pegawai	1.736.592.500	-
Perawatan kesehatan	1.949.911.272	-
Pemeliharaan rumah dinas dan lainnya	86.782.385	-
Rupa-rupa	1.855.919.586	-
Sewa rumah dinas	199.439.992	-
Listrik rumah dinas dan telepon direksi	140.677.391	-
Lainnya	4.172.413.691	3.045.915.408
Jumlah perbedaan tetap	38.305.064.835	7.813.546.647
Jumlah koreksi fiskal	39.148.215.041	12.041.450.315
Penghasilan kena pajak	273.347.367.165	222.341.914.168
Penghasilan kena pajak dibulatkan	273.347.367.000	222.341.914.000
Perhitungan PPh Badan:		
25% x Rp. 273.347.367.000 tahun 2015 dan	68.336.841.750	-
25% x Rp. 222.341.914.000 tahun 2014.	-	55.585.478.500
Dikurangi:		
Uang muka Pajak Penghasilan Pasal 25	(75.139.311.000)	(47.607.075.000)
Pajak Penghasilan Badan Kurang (Lebih) Bayar	(6.802.469.250)	7.978.403.500

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 05 Juni 2015, Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00001/206/11/324/15 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 8.714.083.490 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 1.069.382.077 dengan rincian sebagai berikut: No. 00001/240/11/324/15 sebesar Rp. 395.686.688, No. 00002/240/11/324/15 sebesar Rp. 211.199.166, No. 00003/240/11/324/15 sebesar Rp. 81.598.216, No. 00004/240/11/324/15 sebesar Rp. 110.153.911, No. 00005/240/11/324/15 sebesar Rp. 135.312.490, No. 00006/240/11/324/15 sebesar Rp. 135.431.606 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 236.981.331 dengan rincian sebagai berikut: No. 00013/203/11/324/15 sebesar Rp. 9.702.452, No. 00023/203/11/324/15 sebesar Rp. 15.472.327, No. 00014/203/11/324/15 sebesar Rp. 10.269.905, No. 00015/203/11/324/15 sebesar Rp. 27.545.526, No. 00016/203/11/324/15 sebesar Rp. 17.123.927, No. 00017/203/11/324/15 sebesar Rp. 18.711.070, No. 00024/203/11/324/15 sebesar Rp. 30.578.730, No. 00018/203/11/324/15 sebesar Rp. 37.449.973, No. 00019/203/11/324/15 sebesar Rp. 22.167.024, No. 00020/203/11/324/15 sebesar Rp. 5.685.341, No. 00021/203/11/324/15 sebesar Rp. 9.590.905, No. 00022/203/11/324/15 sebesar Rp. 32.684.151 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp. 104.613.593 dengan rincian sebagai berikut: No. 00028/107/11/324/15 sebesar Rp. 6.630.079, No. 00029/107/11/324/15 sebesar Rp. 6.550.248, No. 00030/107/11/324/15 sebesar Rp. 7.453.964, No. 00031/107/11/324/15 sebesar Rp. 9.231.737, No. 00032/107/11/324/15 sebesar Rp. 12.223.462, No. 00033/107/11/324/15 sebesar Rp. 7.722.232, No. 00034/107/11/324/15 sebesar Rp. 17.379.972, No. 00035/107/11/324/15 sebesar Rp. 13.991.841, No. 00036/107/11/324/15 sebesar Rp. 9.591.222, No. 00037/107/11/324/15 sebesar Rp. 6.189.111, No. 00038/107/11/324/15 sebesar Rp. 7.649.725. Atas STP ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp. 463.222.814 dengan rincian sebagai berikut: No. 00012/207/11/324/15 sebesar Rp. 23.856.641, No. 00013/207/11/324/15 sebesar Rp. 24.807.846, No. 00014/207/11/324/15 sebesar Rp. 31.490.587, No. 00015/207/11/324/15 sebesar Rp. 36.022.830, No. 00016/207/11/324/15 sebesar Rp. 53.867.592, No. 00017/207/11/324/15 sebesar Rp. 37.784.621, No. 00018/207/11/324/15 sebesar Rp. 85.929.032, No. 00019/207/11/324/15 sebesar Rp. 48.296.930, No. 00020/207/11/324/15 sebesar Rp. 44.946.047, No. 00021/207/11/324/15 sebesar Rp. 34.042.281, No. 00022/207/11/324/15 sebesar Rp. 42.178.407 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 800.000 dengan rincian sebagai berikut: No. 00001/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00002/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00003/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00004/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00005/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00006/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00007/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00008/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000. Atas STP ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Atas saldo pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp. 5.092.372.000 sampai dengan 31 Desember 2014 PT Bank Lampung mengajukan restitusi ke kantor pajak. Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pada tanggal 20 Mei 2015 No: 80013/324-0013-2015 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung untuk membayarkan kepada PT Bank Lampung restitusi atas kelebihan pajak penghasilan badan sebesar Rp. 3.044.842.750 dari yang diajukan sebesar Rp. 5.092.372.000 dan sisanya sebesar Rp. 2.047.529.250 yang tidak diakui oleh pajak dan sudah dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Berdasarkan laporan dari konsultan pajak MMStax mengenai "Jasa Review Perpajakan Masa Pajak tahun 2012, 2013 dan 2014" terkait pemanfaatan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi PT Bank Lampung atas keterlambatan penyampaian SPT, pembetulan SPT, dan keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.03/2015. PT Bank Lampung memiliki utang pajak terhadap: PPh Pasal 21/26 selama tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp. 3.455.897.641, PPN selama tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp. 787.771.664 dan PPh Tahunan Badan selama tahun 2014 sebesar Rp. 4.126.702.750. Utang pajak tersebut sudah dibayarkan oleh PT Bank Lampung di tahun 2015.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**b. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas Pajak Tangguhan dihitung dan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan Bank dengan dasar pengenaan pajak yang disajikan secara neto.

Rincian Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan sebagai berikut:

	31 Desember 2015		
	Saldo 31-12-2014	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Saldo 31-12-2015
Penyusutan	(844.551.081)	(329.327.891)	(1.173.878.972)
Imbalan pasca kerja	5.316.717.429	540.115.443	5.856.832.872
Jumlah	4.472.166.348	210.787.552	4.682.953.900

	31 Desember 2014		
	Saldo 31-12-2013	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Saldo 31-12-2014
Penyusutan	(584.222.730)	(260.328.351)	(844.551.081)
Imbalan pasca kerja	3.999.413.161	1.317.304.268	5.316.717.429
Jumlah	3.415.190.431	1.056.975.917	4.472.166.348

	1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	Saldo 31-12-2012	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Saldo 31-12-2013
Penyusutan	(321.412.153)	(262.810.577)	(584.222.730)
Imbalan pasca kerja	3.373.680.674	625.732.486	3.999.413.161
Jumlah	3.052.268.521	362.921.910	3.415.190.431

38. LEMBAR PER SAHAM

	2014	2014
Laba tahun berjalan	165.862.310.374	155.771.961.270
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	17.382.151	16.323.181
Laba bersih per Saham	9.542	9.543

39. RENCANA MANAJEMEN

Rencana Manajemen pada tahun 2015 dalam mengelola dan menjalankan operasi Bank antara lain sebagai berikut:

- Bidang pengembangan jaringan kantor dengan cara peningkatan status kantor, pembukaan Kantor Cabang Pembantu, relokasi ATM *Drive Thru* dan pembukaan terminal ATM.
- Bidang organisasi dengan cara penyempurnaan struktur organisasi, terutama untuk tersedianya sistem pemusatan kredit yang *prudent* dan *comply* dengan mengimplementasikan sistem *Four Eyes (FES)* pada sektor *segment commercial* didalam proses pemutusan kredit.
- Bidang pengembangan Sistem Informasi Manajemen dengan penerapan prosedur ITEB, *Disaster Recovery Center (DRC)*, ATM berbasis chip, *Licensi Citrix Software*, kualitas SDM Group ITEB melalui pendidikan dan pelatihan dan peningkatan kualitas sistem pengendalian intern.
- Bidang finansial dengan merencanakan peningkatan modal disetor, *fee based income*, penyisihan aset produktif, sinergi operasional dan perluasan jaringan dan segmen usaha.
- Bidang pengawasan intern melakukan perubahan struktur organisasi, menyusun dan menyempurnakan panduan audit intern untuk SOP sistem informasi manajemen dan SOP IT.
- Kepatuhan dan hukum dengan cara melakukan sosialisasi disemua kantor operasional terkait SOP baru, pemantauan terhadap fungsi kepatuhan pada semua kantor operasional, pemantauan pelaporan yang dilakukan oleh unit kantor operasional ke Bank Indonesia.
- Perkreditan dengan cara menekan rasio NPL, Ekspansi kredit UMKM melalui UMKM, Ekspansi melalui kredit sindikasi, ekspansi kredit melalui *linkage* program dengan BPR, bekerjasama dengan pemerintah pusat dan Daerah dalam penyaluran KPPE, bekerjasama dengan Bapertarum dalam penyaluran KPR, pembinaan ke kantor Operasional Bank dan penyusunan standar operasional prosedur.
- Treasury melakukan rencana-rencana terkait dengan penerbitan produk baru, pelaksanaan penerbitan dan aktivitas baru, serta pembuatan aplikasi *Treasury Management System* via Vendor IT.
- Unit kerja APU & PPT dengan cara memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait mekanisme kerja, fungsi dan tugas dalam penerapan program APU & PPT.
- Corporate Secretary* dengan cara menyelenggarakan RUPS/ RUPSLB, mengadakan acara *launching* oligasi III Bank Lampung.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PENJAMINAN PEMERINTAH

Bank ikut serta dalam Program Penjaminan Pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Simpanan yang dijamin LPS adalah giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Nilai nominal simpanan yang dijamin LPS sebesar Rp. 2.000.000.000 dan suku bunga yang dijamin LPS per 31 Desember 2015 sebesar 7,5%.

Premi yang dibayarkan Bank selama tahun 2015 sebesar Rp. 11.029.867.083.

41. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, menyangkut transaksi-transaksi berikut ini. Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dan diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 72.053.201.635, Rp. 48.151.688.598 dan Rp. 49.076.836.816.

Giro dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Pemerintah Propinsi Lampung	85.298.353.852	56.415.688.675	36.279.044.585
Kota Bandar Lampung	40.196.841.991	75.456.380.201	27.916.427.864
Kota Metro	16.157.536.707	30.287.498.228	10.626.477.357
Kabupaten Lampung Utara	97.856.842.798	154.591.831.062	-
Kabupaten Lampung Selatan	69.118.356.716	128.178.227.794	56.589.797.611
Kabupaten Pringsewu	98.903.107.286	67.021.156.861	37.831.920.093
Kabupaten Lampung Tengah	245.292.750.485	144.374.426.290	98.502.969.562
Kabupaten Lampung Barat	70.496.997.662	74.523.644.344	66.551.264.191
Kabupaten Tulang Bawang	7.209.951.128	19.960.473.995	70.258.377
Kabupaten Tanggamus	19.992.735.528	4.688.321.770	7.346.059.586
Pesisir Barat	76.835.555.079	58.814.257.014	-
Kabupaten Mesuji	51.851.553.685	67.195.578.741	27.208.664.698
Kabupaten Tulang Bawang Barat	4.702.361.559	37.425.538.702	6.959.141.013
Kabupaten Way Kanan	21.351.048.765	27.434.953.053	12.781.906.572
Kabupaten Lampung Timur	47.038.374.097	89.978.576.451	13.775.439.414
Kabupaten Pesawaran	60.723.201.124	56.686.516.530	89.981.231.312
	-	-	434.681.545
Jumlah	1.013.025.568.461	1.093.033.069.711	492.855.283.780

Deposito dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Pemerintah daerah	-	10.000.000.000	360.000.000.000
Dewan komisaris (termasuk anggota keluarga)	-	-	-
Direksi (termasuk anggota keluarga)	150.000.000,00	-	-
Karyawan PT Bank Lampung	3.382.400.000	1.021.100.000	2.939.400.000
Dana pensiun karyawan PT Bank Lampung	16.100.000.000	12.100.000.000	12.500.000.000
Jumlah	19.632.400.000	23.121.100.000	375.439.400.000

Tabungan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Karyawan PT Bank Lampung	4.456.748.730	2.576.024.558	7.587.965.730
Dewan komisaris dan direksi	370.706.021	349.977.011	177.180.658
Dana pensiun karyawan PT Bank Lampung	1.522.734.442	14.429.979	34.704.034
Jumlah	6.350.189.192	2.940.431.547	7.799.850.422

Sifat hubungan berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang terkait yaitu Pemegang saham, Dana Pensiun Karyawan, Direksi dan Karyawan kunci, Perusahaan Daerah dan Wakil Pemegang saham.

Hakekat berelasi

Bank memberikan pinjaman pihak terkait dengan persyaratan yang sama sebagaimana persyaratan kepada pihak ketiga lainnya. Disamping itu Bank telah menerima dana dari pihak terkait meliputi Giro, Deposito dan Simpanan lainnya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Persentase saldo pihak berelasi	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Kredit yang diberikan	72.053.201.635	48.151.688.598	49.076.836.816
Jumlah Aset	5.835.227.784.316	4.987.459.199.385	4.590.407.301.528
Persentase	1,23%	0,97%	1,07%
Giro	1.013.025.568.461	1.093.033.069.711	495.683.746.121
Deposito	19.632.400.000	23.121.100.000	375.439.400.000
Tabungan	6.350.189.192	2.940.431.547	7.799.850.423
Jumlah	1.039.008.157.654	1.119.094.601.259	878.922.996.544
Jumlah Liabilitas	5.171.931.553.428	4.441.705.281.931	4.117.412.257.869
Persentase	20,09%	25,20%	21,35%

42. IMBALAN KERJA

Imbalan Pensiun

Imbalan Pensiun Bank merupakan imbalan pasti dihitung berdasarkan peraturan dana pensiun Bank yang diatur dalam Keputusan Direksi No. Kep.039/DIR/SDM/VII/2007 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.Kep-215/KM.10/2007 tanggal 26 November 2007. Beban Imbalan Pasca Kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 5.230.116.561, Rp. 2.639.667.543 dan Rp. 354.397.

Perhitungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) PT Bank Lampung masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya No. 168-D/PSAK/DAT/II/2016 dan No. 167-C/PSAK/DAT/II/2016 masing-masing pada tanggal 24 Februari 2016 menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Tingkat bunga aset imbalan pensiun	8,00% per tahun	8,00% per tahun	8,00% per tahun
Tingkat bunga liabilitas imbalan pensiun	9,00% per tahun	8,00% per tahun	9,00% per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4,00% per tahun	4,00% per tahun	4,00% per tahun
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	0,01% per tahun
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun

Aset dana pensiun Bank terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, reksadana, penempatan langsung, obligasi, SUN, dan sukuk.

Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Nilai kini kewajiban	(105.349.557.692)	(97.571.396.695)	(62.707.942.854)
Nilai wajar aset imbalan pasca kerja	98.442.258.108	89.984.714.534	82.460.598.307
Status pendanaan	(6.907.299.584)	(7.586.682.161)	19.752.655.453
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-
Aset (Liabilitas) imbalan pasca kerja program dana pensiun	(6.907.299.584)	(7.586.682.161)	19.752.655.453

Mutasi atas aset (liabilitas) imbalan pasca kerja sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Saldo awal	(7.586.682.161)	19.752.655.453	(2.158.434.718)
Beban pensiun imbalan pasti	(5.230.116.561)	(2.639.667.543)	(354.397)
Penghasilan komprehensif lain			
keuntungan (kerugian) aktuarial	1.182.491.217	(28.878.790.071)	20.170.366.448
luran pemberi kerja	4.727.007.921	4.179.120.000	1.741.078.120
Saldo akhir	(6.907.299.584)	(7.586.682.161)	19.752.655.453

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti berdasarkan perhitungan aktuaris yang dibebankan pada laba rugi:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Biaya jasa kini	4.623.181.988	4.048.274.283	1.675.023.664
Beban bunga	7.805.711.736	5.188.241.125	4.575.531.170
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(7.198.777.163)	(6.596.847.865)	(6.250.200.437)
Beban pensiun imbalan pasti	5.230.116.561	2.639.667.543	354.397

Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Pasca kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya.

Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) PT Bank Lampung masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dalam laporannya No. 168-A/PSAK/DAT/II/2016, No. 167-A/PSAK/DAT/II/2016, No. 168-B/PSAK/DAT/II/2016, No. 167-B/PSAK/DAT/II/2016, dan No. 168-C/PSAK/DAT/II/2016 masing-masing pada tanggal 24 Februari 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	0,01% per tahun
Tingkat pengunduran diri usia 18-45 tahun	0,10% per tahun	0,10% per tahun	0,10% per tahun
Tingkat pengunduran diri usia 46-55 tahun	1,00% per tahun	1,00% per tahun	1,00% per tahun
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,00% per tahun	7,00% per tahun	7,00% per tahun
Tingkat bunga pada liabilitas	9,00% per tahun	8,00% per tahun	9,00% per tahun
Data karyawan			
Peserta aktif	633 Karyawan	601 Karyawan	572 Karyawan
Usia rata-rata	37,89 Tahun	38,10 Tahun	38,47 Tahun
Gaji sebulan	Rp. 3.248.731.363	Rp. 2.731.445.446	Rp. 2.393.972.277

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	31 Desember 2015			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
Liabilitas imbalan pasca kerja-awal	(14.573.214.450)	(7.265.785.638)	(1.492.638.121)	(23.331.638.209)
Pembayaran imbalan	980.000.056	115.631.766	13.029.023	1.108.660.845
Pendapatan (beban)	(2.186.389.913)	778.834.728	(249.797.947)	(1.657.353.132)
Penghasilan komprehensif lain keuntungan (kerugian) aktuarial	(28.517.153)	-	97.411.095	68.893.942
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja-akhir	(15.808.121.460)	(6.371.319.144)	(1.631.995.950)	(23.811.436.554)

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	31 Desember 2014			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
Liabilitas imbalan pasca kerja-awal	(12.027.164.392)	(4.887.630.681)	(1.198.769.493)	(18.113.564.566)
Pembayaran imbalan	1.457.158.244	122.603.697	48.802.662	1.628.564.603
Pendapatan (beban)	(1.919.124.641)	(2.500.758.654)	(223.752.652)	(4.643.635.947)
Penghasilan komprehensif lain keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.084.083.661)	-	(118.918.638)	(2.203.002.299)
Liabilitas imbalan pasca kerja-akhir	(14.573.214.450)	(7.265.785.638)	(1.492.638.121)	(23.331.638.209)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	1 Januari 2014/31 Desember 2013			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
Liabilitas imbalan pasca kerja-awal	(13.315.390.307)	(4.708.602.248)	(1.156.478.912)	(19.180.471.467)
Pembayaran imbalan	1.742.421.835	88.329.066	21.688.365	1.852.439.266
Pendapatan (beban)	(1.424.625.495)	(267.357.499)	(159.619.941)	(1.851.602.935)
Penghasilan komprehensif lain keuntungan (kerugian) aktuarial	970.429.575	-	95.640.995	1.066.070.570
Liabilitas imbalan pasca kerja-akhir	(12.027.164.392)	(4.887.630.681)	(1.198.769.493)	(18.113.564.566)

Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan aktuarial yang dibebankan pada laba rugi:

	31 Desember 2015			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
Biaya jasa kini	1.020.532.757	956.565.755	130.386.897	2.107.485.409
Beban bunga	1.165.857.156	581.262.851	119.411.050	1.866.531.057
Rugi (Keuntungan) aktuarial	-	(2.316.663.334)	-	(2.316.663.334)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
Beban (manfaat) imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya	2.186.389.913	(778.834.728)	249.797.947	1.657.353.132

Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan aktuarial yang dibebankan pada laba rugi:

	31 Desember 2014			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
Biaya jasa kini	967.824.088	859.186.958	120.255.637	1.947.266.683
Beban bunga	951.300.553	428.852.429	103.497.015	1.483.649.997
Rugi (Keuntungan) aktuarial	-	1.212.719.267	-	1.212.719.267
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya	1.919.124.641	2.500.758.654	223.752.652	4.643.635.947

Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan aktuarial yang dibebankan pada laba rugi:

	1 Januari 2014/31 Desember 2013			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
Biaya jasa kini	730.247.387	689.890.299	91.532.508	1.511.670.194
Beban bunga	694.378.108	277.216.391	68.087.433	1.039.681.932
Rugi (Keuntungan) aktuarial	-	(699.749.191)	-	(699.749.191)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya	1.424.625.495	267.357.499	159.619.941	1.851.602.935

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)

dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

31 Desember 2015

Wilayah	Pendapatan Bunga Operasional	Beban Bunga Operasional	Pendapatan Operasional Lainnya	Beban Operasional Lainnya	Pendapatan (Beban) Non Operasional	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak Penghasilan	Laba (Rugi) Setelah Pajak	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas
Kota Bandar Lampung	254.402.588.397	106.480.746.622	9.873.812.124	138.897.614.552	(22.605.965.157)	(145.767.333.062)	(68.126.054.198)	(213.893.387.260)	2.569.750.191.057	2.286.420.445.355
Kota Metro	41.591.146.681	8.969.033.921	1.380.820.418	6.672.454.182	(36.043.905)	24.633.476.321	-	24.633.476.321	250.366.527.733	225.733.051.412
Kab. Lampung Utara	86.169.645.610	14.354.298.512	1.251.485.835	10.000.337.793	14.236.596	61.319.641.680	-	61.319.641.680	515.016.150.348	453.696.508.669
Kab. Lampung Selatan	49.758.168.887	17.517.760.236	1.365.589.534	11.658.774.878	(1.027.347.055)	37.539.821.038	-	37.539.821.038	323.576.391.462	286.036.570.424
Kab. Lampung Tengah	38.153.175.208	17.461.235.601	819.278.635	7.362.267.489	5.736.107	42.265.537.207	-	42.265.537.207	232.585.141.306	190.319.604.099
Kab. Lampung Barat	47.211.971.490	21.388.239.405	947.849.897	6.660.586.910	90.505.412	35.941.162.547	-	35.941.162.547	315.322.369.569	279.381.207.022
Kabupaten Way Kanan	48.472.820.482	10.448.018.993	943.011.429	5.485.852.826	(21.329.826)	26.704.377.723	-	26.704.377.723	309.181.997.694	282.477.619.972
Kabupaten Pringsewu	43.605.274.711	10.248.044.407	794.913.202	5.969.083.399	75.052.292	36.214.203.414	-	36.214.203.414	257.760.207.706	221.546.004.292
Kabupaten Tanggamus	42.597.005.367	5.929.727.885	743.149.260	5.515.106.746	35.146.954	27.049.907.665	-	27.049.907.665	255.813.235.963	228.763.328.298
Kabupaten Pesawaran	26.804.941.080	8.561.184.805	541.413.676	4.849.762.998	12.214.908	20.943.933.494	-	20.943.933.494	154.666.900.104	133.722.966.610
Kab. Tulang Bawang	26.916.716.816	5.916.854.891	816.363.714	4.279.353.942	102.896.225	13.168.338.796	-	13.168.338.796	163.717.195.014	150.548.856.218
Kab. Tulang Bawang Barat	23.674.961.438	5.676.015.049	498.513.452	3.532.443.131	(9.211.571)	11.716.004.050	-	11.716.004.050	148.041.566.999	136.325.562.950
Kab. Lampung Timur	26.923.477.934	12.970.115.757	726.217.589	4.854.208.665	(3.306.805)	30.181.163.677	-	30.181.163.677	158.669.218.959	128.488.055.282
Kota Jakarta	1.547.774.466	71.910.178.194	498.777.379	2.964.527.533	(37.253.102)	(11.151.513.608)	-	(11.151.513.608)	13.904.751.576	25.056.265.184
Kabupaten Mesuji	27.710.337.048	8.794.787.196	648.583.052	4.683.377.915	15.243.122	23.440.431.183	-	23.440.431.183	166.855.938.825	143.415.507.642
Jumlah	785.540.005.614	326.626.241.473	21.849.779.195	223.385.752.959	(23.389.425.804)	234.199.152.124	(23.389.425.804)	166.073.097.926	5.835.227.784.316	5.171.931.553.428

31 Desember 2014

Wilayah	Pendapatan Bunga Operasional	Beban Bunga Operasional	Pendapatan Operasional Lainnya	Beban Operasional Lainnya	Pendapatan (Beban) Non Operasional	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak Penghasilan	Laba (Rugi) Setelah Pajak	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas
Kota Bandar Lampung	165.172.711.812	97.284.050.237	8.359.521.166	139.809.365.812	(116.885.416.836)	(107.583.050.211)	(54.528.502.583)	(162.111.552.794)	1.855.988.598.847	1.628.118.195.456
Kota Metro	35.295.042.868	5.642.601.393	1.493.773.361	4.050.749.730	667.279.241	21.700.199.819	-	21.700.199.819	247.590.340.095	225.890.140.276
Kab. Lampung Utara	72.562.673.239	8.771.487.249	1.789.464.047	5.968.420.998	2.972.490.867	47.663.529.154	-	47.663.529.154	512.364.766.055	464.701.236.901
Kab. Lampung Selatan	40.107.636.487	13.665.591.076	1.613.201.835	6.888.216.455	17.577.951.160	30.877.979.123	-	30.877.979.123	282.580.431.097	251.702.451.974
Kab. Lampung Tengah	31.254.071.538	12.187.090.880	830.411.604	5.205.746.196	22.553.896.695	34.174.292.760	-	34.174.292.760	244.886.072.763	210.711.780.002
Kab. Lampung Barat	37.667.459.317	12.563.120.231	919.281.109	4.807.861.286	5.907.619.672	24.385.470.444	-	24.385.470.444	279.575.359.397	255.189.888.953
Kabupaten Way Kanan	41.992.182.071	2.802.406.061	901.236.100	3.846.022.344	282.532.498	23.722.604.225	-	23.722.604.225	286.717.831.960	262.995.227.735
Kabupaten Pringsewu	35.179.179.335	6.859.416.221	861.636.411	3.912.943.351	12.120.375.313	29.568.956.488	-	29.568.956.488	237.879.321.691	208.310.365.204
Kabupaten Tanggamus	32.669.201.828	4.551.340.337	788.845.932	4.230.638.061	1.295.321.354	19.681.685.615	-	19.681.685.615	242.809.014.538	223.127.328.923
Kabupaten Pesawaran	21.072.347.199	7.182.900.816	466.813.589	2.972.680.852	8.056.562.753	18.102.966.872	-	18.102.966.872	149.140.985.056	131.038.018.184
Kab. Tulang Bawang	22.747.637.847	3.535.289.580	844.787.287	2.939.117.426	530.278.361	11.822.654.760	-	11.822.654.760	163.366.709.071	151.544.054.310
Kab. Tulang Bawang Barat	19.232.563.159	3.529.899.608	477.179.340	2.480.758.073	1.054.985.065	12.881.556.303	-	12.881.556.303	144.635.036.028	131.753.479.725
Kab. Lampung Timur	21.335.517.659	10.098.099.227	753.289.191	2.428.544.716	18.002.701.474	26.291.839.381	-	26.291.839.381	158.151.472.904	131.859.633.523
Kota Jakarta	1.592.576.827	38.037.973.214	730.323.158	1.948.044.198	34.753.303.115	(2.909.814.311)	-	(2.909.814.311)	14.027.617.901	16.937.432.212
Kabupaten Mesuji	22.086.102.018	7.075.342.205	602.524.850	2.996.650.969	8.285.759.737	19.919.593.431	-	19.919.593.431	167.745.641.983	147.826.048.552
Jumlah	599.966.903.204	233.786.608.335	21.432.288.981	194.485.760.468	17.175.640.470	210.300.463.853	(54.528.502.583)	155.771.961.270	4.987.459.199.385	4.441.705.281.931

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penilaian profil risiko, Bank telah menggunakan 5 (lima) kategori peringkat sesuai dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan SE BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, sedangkan pada penilaian profil risiko periode sebelumnya masih menggunakan 3 (tiga) kategori penilaian. penilaian risiko Bank dilakukan secara triwulanan yaitu untuk penilaian periode Maret, Juni, September dan Desember. Secara garis besar, penilaian dilakukan menjadi 2 (dua) yaitu penilaian Risiko Inheren dan penilaian KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko) terhadap masing-masing jenis risiko (8 risiko). Adapun untuk pelaksanaan penilaian setiap triwulan, Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dengan seluruh unit kerja terkait dengan aktivitas fungsional dan jenis risiko yang dinilai.

Dalam kegiatannya bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaannya antara lain:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi Bank mengingat sebagian besar aset Bank adalah berupa kredit yang diberikan kepada nasabah. Risiko ini timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya, yang disebabkan oleh faktor internal berupa kelalaian dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking Principle*) maupun faktor eksternal berupa terjadinya hal-hal yang menyebabkan kegagalan usaha debitur. Apabila debitur tidak mampu membayar kembali kredit yang diberikan dan/atau bunga pinjaman, maka kredit tersebut menjadi kredit bermasalah dan mempengaruhi tingkat kolektibilitas kredit yang akhirnya akan mempengaruhi likuiditas dan kondisi keuangan Bank.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Selain itu untuk mengendalikan dan mengurangi risiko kredit yang terjadi, satuan kerja perkreditan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemetakan risiko kredit untuk menetapkan tindakan-tindakan yang tepat untuk meminimalisir risiko yang terjadi.
- Penanganan yang serius terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL) serta menyempurnakan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perkreditan.
- Peningkatan jalinan kerja sama pengelolaan kredit bersama Dinas Pemerintah Daerah/Instansi terkait.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sesuai dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Berikut eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen/kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Giro pada Bank Indonesia	668.205.930.781	354.946.830.110	597.074.026.476
Giro pada Bank lain	113.630.551.282	126.783.992.897	89.766.644.248
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	869.764.865.915	499.872.263.027	560.000.000.000
Kredit yang diberikan	3.626.736.329.315	3.467.288.167.861	2.873.034.480.337
Aset lain-lain	24.345.896.996	18.612.307.987	21.741.510.258
Jumlah	5.302.683.574.290	4.467.503.561.882	4.141.616.661.318

Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit terjadi bilamana kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya terjadi kegagalan, risiko konsentrasi yang dihadapi oleh Bank karena komposisi yang begitu besar pada kredit pantas hingga saat ini tidak pernah mengalami permasalahan, disamping jumlah dan institusi yang cukup bervariasi, tetapi juga Bank tetap memperoleh kepastian sumber pembayaran pinjaman sebagai kuasa tunggal dengan memotong langsung pada saat pembayaran gaji dilaksanakan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS). Portofolio kredit Bank terkonsentrasi pada kredit Pantas pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dengan porsi masing-masing 92,08%, 90,43% dan 94,36%. Berikut kondisi konsentrasi kredit Bank:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Kredit yang diberikan	3.676.604.011.205	3.509.667.453.169	2.913.015.161.104
Kredit Pantas	3.385.575.732.954	3.173.862.631.638	2.748.792.367.453
Presentase konsentrasi	92,08%	90,43%	94,36%
Jumlah debitur Pantas (orang)	32.470	32.801	31.255
Rata-rata pinjaman/debitur Pantas	113.230.798	106.998.794	93.201.573

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Sekalipun konsentrasi kredit pada kredit pantas menguasai rata-rata hingga 92,08%, namun bila diperhatikan kepada besaran rata-rata pinjaman per debitur jumlahnya sangatlah kecil yaitu rata-rata hanya mencapai Rp 113.230.798, dengan demikian berdasarkan rata-rata pinjaman tidak terdapat konsentrasi kredit, terlebih mitigasi risiko dari adanya asuransi jiwa dan penguasaan sumber pembayaran kredit. Upaya mitigasi terhadap risiko kredit juga dilakukan oleh Bank melalui penutupan asuransi dengan berbagai kerjasama lembaga asuransi yang ada.

Bank juga mendorong untuk mengembangkan diversifikasi dari portofolio kredatnya pada upaya pemasaran kredit-kredit usaha kecil secara bertahap dalam rangka memperkuat pangsa pasar yang telah dikuasai dan diversifikasi kredit program dan nasabah yang potensial untuk meminimalisasi risiko kredit. Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Khusus terhadap mitigasi risiko kredit atas kegiatan transaksi penempatan aset produktif (*secondary reserve*) dilakukan dengan menentukan limit transaksi yaitu batas maksimal penempatan pada masing-masing Bank *Counterparty* melalui analisa *Money Market Line* (MML).

Analisa *Money Market Line* mengukur besarnya risiko kredit atas penempatan pada Bank *Counterparty* berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi dan tingkat kesehatan dari Bank tersebut, parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jumlah Aset > IDR 250 milyar;
- CAR > 8,0%
- LFR < 105,0%
- NPL < 5,0% bagi Bank BUMD/BUMN (Persero)
- ROA bernilai positif,

Hasil pengukuran parameter diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan *soundness rating* untuk menentukan jumlah maksimum penempatan (menurut *Money Market Line*) yang dapat diberikan kepada Bank *Counterparty*. Agar kebijakan penempatan dapat lebih akurat dan *up to date*, maka terhadap Bank *Counterparty* dilakukan analisis *Money Market Line* secara periodik.

Untuk penempatan pada surat berharga Bank memiliki kebijakan menempatkan dana pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah RI yang memiliki risiko kredit sangat kecil (*zero risk*) seperti dalam bentuk Obligasi Pemerintah dan pemanfaatan penempatan SBI dan FASBI, dengan berpedoman pada kondisi maturity profil dana Bank. Hal ini menjadikan bahwa penempatan aset produktif bank tidak mengalami konsentrasi risiko kredit, dikarenakan adanya pembatasan limit transaksi (*maximum exposure*) untuk setiap transaksi dan penyebaran instrumen penempatan.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	31 Desember 2015				
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	Jumlah
Posisi Keuangan					
Giro pada Bank Indonesia	668.205.930.781	-	-	-	668.205.930.781
Giro pada Bank lain	112.493.265.281	1.133.496.782	-	3.789.219	113.630.551.282
Penempatan pada BI dan Bank lain	584.764.865.915	-	235.000.000.000	50.000.000.000	869.764.865.915
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	216.572.780.059	-	-	-	216.572.780.059
Kredit yang diberikan	3.616.936.333.631	9.799.995.684	-	-	3.626.736.329.315
Penyertaan	579.426.000	-	-	-	579.426.000
Jumlah	5.199.552.601.668	10.933.492.466	235.000.000.000	50.003.789.219	5.495.489.883.353
	31 Desember 2014				
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	Jumlah
Posisi Keuangan					
Giro pada Bank Indonesia	354.946.830.110	-	-	-	354.946.830.110
Giro pada Bank lain	125.332.961.315	1.446.882.364	-	4.149.219	126.783.992.897
Penempatan pada BI dan Bank lain	449.872.263.027	-	-	50.000.000.000	499.872.263.027
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	172.886.168.209	-	-	-	172.886.168.209
Kredit yang diberikan	3.456.143.940.394	11.144.227.466	-	-	3.467.288.167.861
Penyertaan	579.426.000	-	-	-	579.426.000
Jumlah	4.559.761.589.054	12.591.109.830	-	50.004.149.219	4.622.356.848.104

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**a. Risiko kredit (Lanjutan)****Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)**

	1 Januari 2014/31 Desember 2013				Jumlah
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	
Posisi Keuangan					
Giro pada Bank Indonesia	597.074.026.476	-	-	-	597.074.026.476
Giro pada Bank lain	88.907.644.970	854.490.059	-	4.509.219	89.766.644.248
Penempatan pada BI dan Bank lain	165.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	195.000.000.000	560.000.000.000
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	169.431.708.856	-	-	-	169.431.708.856
Kredit yang diberikan	2.873.034.480.337	9.055.852.414	-	-	2.882.090.332.751
Penyertaan	579.426.000	-	-	-	579.426.000
Jumlah	3.894.027.286.639	109.910.342.473	100.000.000.000	195.004.509.219	4.298.942.138.331

Stress testing

Stress Testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Skenario didefinisikan berdasarkan pola penarikan oleh nasabah dengan berbagai alternatif skenario dan didasarkan kepada kejadian historis masa lalu. Dengan hasil analisis atas skenario *stress test* yang ada, bank telah mengembangkan kebijakan antisipatif yang ditetapkan pada *Contingency Funding Plan policy*.

b. Risiko likuiditas

Pendanaan Bank sebagian besar berasal dari sumber-sumber pendanaan jangka pendek seperti giro, tabungan dan deposito berjangka, sedangkan penempatannya dilakukan pada kredit yang memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Ketidaksesuaian jangka waktu antara sumber pendanaan dengan penempatannya dapat menimbulkan risiko likuiditas yaitu kegagalan Perseroan dalam memenuhi komitmennya kepada nasabah dan pihak lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Oleh karena itu demi mengurangi terjadinya risiko tersebut maka Bank melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga selain giro.
- Mengendalikan tingkat rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR).
- Menjaga tingkat Giro Wajib Minimum (GMW) sekunder.

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Pengendalian likuiditas dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dan penggunaan dananya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar. Pengelolaannya dilakukan oleh Group Treasury dan tim ALCO (*Asset Liability and Committee*).

Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari aset dan liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas aset dan liabilitas keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

	31 Desember 2015				
	Nilai Tercatat	<1 bln	1-3 Bulan	>3-12 Bulan	>12 Bulan
Aset					
Kas	235.491.782.235	235.491.782.235	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	668.205.930.781	668.205.930.781	-	-	-
Giro pada Bank lain	113.630.551.282	113.630.551.282	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	869.764.865.915	869.764.865.915	-	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	216.572.780.059	69.816.014.322	-	146.756.765.737	-
Kredit yang diberikan	3.626.736.329.315	7.431.564.218	8.000.091.476	47.673.833.178	3.570.931.118.096
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50.370.928.895	-	50.370.928.895	-	-
Aset lain-lain	24.345.896.996	24.345.896.996	-	-	-
Jumlah	5.805.119.065.480	1.988.686.605.751	58.371.020.371	194.430.598.915	3.570.931.118.096
Liabilitas					
Liabilitas segera	61.526.534.796	61.526.534.796	-	-	-
Deposito berjangka	1.521.676.880.500	408.072.683.000	295.571.747.500	818.032.450.000	-
Simpanan dari Bank lain	563.804.878.856	563.804.878.856	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	498.528.441.191	-	-	-	498.528.441.191
Pinjaman yang diterima	15.045.001.446	-	-	-	15.045.001.446
Liabilitas lain-lain	117.147.210.609	117.147.210.609	-	-	-
Jumlah	2.777.728.947.398	1.150.551.307.261	295.571.747.500	818.032.450.000	513.573.442.637
Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan	3.027.390.118.082	838.135.298.490	(237.200.727.129)	(623.601.851.085)	3.057.357.675.459
	31 Desember 2014				
	Nilai Tercatat	<1 bln	1-3 Bulan	>3-12 Bulan	>12 Bulan
Aset					
Kas	276.602.453.173	276.602.453.173	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	354.946.830.110	354.946.830.110	-	-	-
Giro pada Bank lain	126.783.992.897	126.783.992.897	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	499.872.263.027	499.872.263.027	-	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	172.886.168.209	-	69.512.054.058	103.374.114.151	-
Kredit yang diberikan	3.467.288.167.861	947.322.004	2.458.278.437	37.381.056.979	3.426.501.510.441
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	41.914.571.554	-	41.914.571.554	-	-
Aset lain-lain	18.612.307.987	18.612.307.987	-	-	-
Jumlah	4.958.906.754.818	1.277.765.169.198	113.884.904.049	140.755.171.130	3.426.501.510.441
Liabilitas					
Liabilitas segera	69.405.719.037	69.405.719.037	-	-	-
Deposito berjangka	949.634.025.620	327.907.955.262	334.064.202.500	163.761.550.000	311.200.000
Simpanan dari Bank lain	649.487.617.390	649.487.617.390	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	497.792.065.763	-	-	-	497.792.065.763
Pinjaman yang diterima	15.045.001.446	-	-	-	15.045.001.446
Liabilitas lain-lain	72.088.395.700	72.088.395.700	-	-	-
Jumlah	2.253.452.824.955	1.118.889.687.389	334.064.202.500	163.761.550.000	513.148.267.209
Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan	2.705.453.929.862	158.875.481.810	(220.179.298.451)	(23.006.378.870)	2.913.353.243.232

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013				
	Nilai Tercatat	<1 bln	1-3 Bulan	>3-12 Bulan	>12 Bulan
Aset					
Kas	200.041.679.728	200.041.679.728	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	597.074.026.476	597.074.026.476	-	-	-
Giro pada Bank lain	89.766.644.248	89.766.644.248	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	560.000.000.000	560.000.000.000	-	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	169.431.708.856	-	-	169.431.708.856	-
Kredit yang diberikan	2.873.034.480.340	1.907.000.000	4.076.000.000	37.457.000.000	2.829.594.480.340
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	35.184.872.828	-	35.184.872.828	-	-
Aset lain-lain	21.741.510.258	21.741.510.258	-	-	-
Jumlah	4.546.274.922.734	1.470.530.860.710	39.260.872.828	206.888.708.856	2.829.594.480.340
Liabilitas					
Liabilitas segera	167.815.140.000	167.815.140.000	-	-	-
Deposito berjangka	781.837.781.100	219.998.965.000	196.756.687.500	365.082.128.600	-
Simpanan dari Bank lain	790.840.388.525	790.840.388.525	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	497.123.061.485	-	-	-	497.123.061.485
Pinjaman yang diterima	15.468.131.101	-	-	-	15.468.131.101
Liabilitas lain-lain	106.347.018.832	106.347.018.832	-	-	-
Jumlah	2.359.431.521.043	1.285.001.512.357	196.756.687.500	365.082.128.600	512.591.192.586
Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan	2.186.843.401.691	185.529.348.353	(157.495.814.672)	(158.193.419.744)	2.317.003.287.754

Aset terbesar bank tersedia dalam bentuk *primary reserve* antara lain, kas, GWM, dan *secondary reserve* berbentuk antar Bank aset yang tersedia dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan dimana jumlahnya diatas kondisi liabilitas dalam kurun waktu yang sama. Kondisi tersebut menjadikan perseroan mampu mengamankan risiko likuiditas yang dihadapinya.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan bank yang menawarkan.

d. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aset akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Komposisi portofolio termasuk aset, liabilitas dan rekening administratif cukup sensitif terhadap perubahan tingkat bunga. Oleh karena aset dan liabilitas seperti deposito pada bank lain, investasi dalam surat berharga, pinjaman, deposito berjangka, pinjaman jangka panjang dan liabilitas pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, maka perubahan pada tingkat bunga dapat mengakibatkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Kebijakan Bank dalam penetapan tingkat suku bunga dilakukan berdasarkan pemeliharaan rata-rata suku bunga pinjaman pada tingkat 16,40% efektif, sementara suku bunga rata-rata dana 6,23% efektif. Interval tersebut memungkinkan Bank mampu memitigasi risiko suku bunga dan penyesuaian tingkat suku bunga didasarkan pada rapat-rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dilakukan minimal 1 kali dalam setiap bulannya.

e. Risiko operasional

Bank dihadapkan pada risiko operasional yang antara lain dapat disebabkan kurangnya atau tidak berfungsinya pengawasan intern, tidak efektifnya sistem prosedur operasional, kesalahan manusia atau permasalahan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian yang mungkin timbul atas hilangnya kesempatan Bank memperoleh keuntungan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015			
	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga Jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
Aset				
Kas	-	-	235.491.782.235	-
Giro pada Bank Indonesia	-	-	668.205.930.781	-
Giro pada Bank lain	-	-	113.630.551.282	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	-	-	869.764.865.915	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	216.572.780.059	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	3.626.736.329.315	-
Penyertaan	579.426.000	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	50.370.928.895	-
Aset lain-lain	-	-	24.345.896.996	-
Liabilitas				
Liabilitas segera	-	-	-	61.526.534.796
Giro	-	-	-	1.506.043.232.074
Tabungan	-	-	-	857.440.637.818
Deposito berjangka	-	-	-	1.521.676.880.500
Simpanan dari bank lain	-	-	-	563.804.878.856
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	498.528.441.191
Pinjaman yang diterima	-	-	-	15.045.001.446
Liabilitas lain-lain	-	-	-	117.147.210.609
Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan	579.426.000	216.572.780.059	5.588.546.285.421	5.141.212.817.290
31 Desember 2014				
	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga Jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
Aset				
Kas	-	-	235.491.782.235	-
Giro pada Bank Indonesia	-	-	668.205.930.781	-
Giro pada Bank lain	-	-	113.630.551.282	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	-	-	499.872.263.027	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	172.886.168.209	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	3.467.288.167.861	-
Penyertaan	579.426.000	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	41.914.571.554	-
Aset lain-lain	-	-	18.612.307.987	-
Liabilitas				
Liabilitas segera	-	-	-	69.405.719.037
Giro	-	-	-	1.425.382.578.890
Tabungan	-	-	-	731.951.557.715
Deposito berjangka	-	-	-	949.634.025.620
Simpanan dari bank lain	-	-	-	649.487.617.390
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	497.792.065.763
Pinjaman yang diterima	-	-	-	15.045.001.446
Liabilitas lain-lain	-	-	-	72.088.395.700
Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan	579.426.000	172.886.168.209	5.045.015.574.728	4.410.786.961.561

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013			
	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga Jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
Aset				
Kas	-	-	200.041.679.728	-
Giro pada Bank Indonesia	-	-	597.074.026.476	-
Giro pada Bank lain	-	-	89.766.644.248	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	-	-	560.000.000.000	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	169.431.708.856	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	2.873.034.480.337	-
Penyertaan	579.426.000	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	35.184.872.828	-
Aset lain-lain	-	-	21.741.510.258	-
Liabilitas				
Liabilitas segera	-	-	-	58.571.412.085
Giro	-	-	-	935.244.828.338
Tabungan	-	-	-	917.797.190.155
Deposito berjangka	-	-	-	781.837.781.100
Simpanan dari bank lain	-	-	-	790.840.388.525
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	497.123.061.485
Pinjaman yang diterima	-	-	-	15.468.131.101
Liabilitas lain-lain	-	-	-	106.347.018.832
Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan	579.426.000	169.431.708.856	4.376.843.213.874	4.103.229.811.620

Bank telah menerapkan manajemen risiko yaitu:

- 1) Penerapan *Good Corporate Governance* dengan peningkatan mutu tata kelola Bank yaitu prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kewajaran dan independensi.
- 2) Terdapat komitmen dari Pemegang saham, komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengemban budaya sadar risiko sehingga dapat melindungi kepentingan masyarakat, Pemegang saham dan menjaga tingkat kesehatan Bank.
- 3) Membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang Dituangkan dalam SK. Direksi No. 048/DIR/MR/IV/2015 tanggal 27 April 2015 tentang susunan Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan *Staff Supporting Group* (SSG) KOMENKO PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
- 4) Perbaikan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) berbasis risiko.

45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI tanggal 13 Februari 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap aset tertimbang menurut risiko *Risk Weighted Average* (RWA). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan. Rasio Kecukupan Modal untuk tahun yang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Modal inti	528.884	462.887
Modal pelengkap	145.783	24.915
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	674.667	487.802
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	2.224.472	2.016.384
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	-	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	651.408	568.267
Jumlah ATMR	2.875.880	2.584.651
Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Operasional	23,46%	18,87%
Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Pasar, Kredit dan Operasional	23,46%	18,87%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	8,00%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)**RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jumlah aset produktif	5.729.391.748.046	4.814.716.860.954
Jumlah aset	5.835.227.784.316	4.987.459.199.385
Rasio aset produktif terhadap jumlah aset	98,19%	96,54%

RASIO JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pinjaman yang diberikan	3.676.604.011.205	3.509.667.453.169
Dana pihak ketiga	4.194.160.750.392	3.106.968.162.225
Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga	87,66%	112,96%

RASIO BEBAN OPERASI TERHADAP PENDAPATAN OPERASI

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pendapatan operasional	809.384.506.019	622.274.737.686
Beban operasional	556.306.259.954	431.409.072.045
Rasio BOPO	68,73%	69,33%

Bank telah menyajikan laporan keuangan melalui media massa yang memuat informasi yang disajikan sesuai dengan bentuk laporan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan.

46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 Bank memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga antara lain sebagai berikut:

- a. Perjanjian kerjasama Nomor: 01/PPK/Kontrak BL/II/2015 dan Nomor: PK-01/SB/01/II/2015/KACAB tanggal 02 Januari 2015 antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Satya Bhayangkara tentang jasa alihdaya sumber daya manusia pendukung jenis jasa tenaga pengemudi.
- b. Perjanjian kerjasama service-general repair antara PT Bank Lampung dengan PT Astra International TBK - Toyota Sales Operation No. 12-15/AI-TSO/RJB/PKS/II/2015 tanggal 25 Februari 2015.
- c. Petunjuk Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung meliputi:
 - 1) Perjanjian kerjasama Induk Asuransi kredit (*Cash loan & Non cash loan*) antar PT Persero) Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Lampung No. 05/PKS/ASK/DIR/II/Induk/2013 dan No. 01/PKS/DIR/KRD/II/2013 tanggal 15 Februari 2013.
 - 2) Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung No. 06/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.02/PKS/DIRR/KRD/II/2012 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit konsumtif dan multiguna.
 - 3) Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung No. 07/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.03/PKS/DIRR/KRD/II/2012 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit umum.
 - 4) Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Lampung No. 08/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.04/PKS/DIR/KRD/II/2013 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit konstruksi dan non konstruksi (pengadaan barang dan jasa) dengan perubahan surat dari pimpinan divisi kredit nomor: 187/KRD-2/IV/2014 perihal Perjanjian kerjasama Kredit Konstruksi dan Non Konstruksi Asuransi Askrido
- d. Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bangun Askrida, meliputi:
 - 1) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang program penutupan asuransi kredit konsumtif No. 09/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 028/Perj/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2013.
 - 2) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan asuransi khusus pegawai PNS/CPNS/BUMN/Departemen RI No. 10/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 030/Perj/ABA/V/2013 tanggal 27 Mei 2013.
 - 3) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang program penutupan asuransi khusus pegawai swasta No. 11/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 031/Perj/ABA/V/2013 tanggal 27 Mei 2013.
 - 4) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan asuransi khusus Anggota Dewan Perwakilan Rakyat /Daerah (DPR/DPRD) No. 12/PKS/DIR/V/2013 dan 29/DIR/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2013.
 - 5) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan Asuransi khusus Anggota TNI/POLRI tanggal 27 Mei 2103 No. 13/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 32.PERJ/ABA/V/2013 tanggal 27 Mei 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

- e. Perjanjian kerjasama induk penutupan Asuransi umum, Asuransi kumpulan dan *back to back guarantee* antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Raharja Putera No. 15/PKS/DIR/KRD/VI/2013 dan No. P/08/KS/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013.
- f. Perjanjian kerjasama Program Asuransi Jiwa kredit kumpulan plus pemutusan hubungan kerja & penggantian antar waktu (PHK/PAW) atas fasilitas pinjaman PT Bank Lampung antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 1912 No. 22/PKS/DIR/KRD/VII/2013 dan No. 056BP-BPDL/PKS/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013.
- g. perjanjian kerjasama PT Bank Lampung dengan Asuransi Umum PT Sarana Lindung Upaya dalam program asuransi P.A. Plus No. 20/PKS/DIR/KRD/VI/2013 dan No. 207/SLU-DIR/VI/2013 tanggal 13 Juni 2013.
- h. Perjanjian kerjasama antara asuransi umum PT Sarana Lindung Upaya dengan PT Bank Lampung tentang pertanggungans asuransi umum No. 21/PKS/DIR/KRD/VI/2013 dan No. 206/SLU-DIR/V/2013.
- i. Perjanjian kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang pengelolaan asuransi jiwa kredit kumpulan dan pengelolaan asuransi jiwa kredit kumpulan plus PHK No. 08/PKS/DIR/KRD/2013 dan No. 122.SJ.U.0513 tanggal 27 Mei 2013.

Bank memiliki ikatan dan perjanjian promosi dengan pihak luar antara lain:

- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 024/IKL/PR/LE/03/2011 dan 13/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan CV Indrajaya Merdeka/Harian Umum Lampung Express telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
 - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
 - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
 - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.
- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 75/LEG-LP/III/2011 dan 09/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan PT Masa Kini Mandiri/Karang/Harian Umum Lampung Post telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
 - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
 - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
 - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.
- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 75/LEG-LP/III/2011 dan 09/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan PT Masa Kini Mandiri/Karang/Harian Umum Lampung Post telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
 - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
 - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
 - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.
- m. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 75/LEG-LP/III/2011 dan 09/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan PT Masa Kini Mandiri/Karang/Harian Umum Lampung Post telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
 - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
 - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
 - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

- n. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 002/PK/CS/XII/2013 dan No. 039/SK-KT/Lpg/XII//13 tanggal 23 Desember 2013 tentang Kerjasama Bidang Pemberitaan, berita Pariwara/*Advetorial* dan iklan produk antara PT Bank Lampung dengan PT Yobel Irene Media/Surat Kabar Harian Kupas Tuntas.
- o. Perjanjian kerjasama antara PT Artajasa pembayaran elektronis dan PT Bank Lampung tentang pemanfaatan ATM bersama untuk *Principal Member* No. 014/PKS.BLP/AJ/000/2014 dan No. 60/PKS/DIU/XI/2014 tanggal 17 November 2014.
- p. Perjanjian berlangganan antara PT Aplikanusa Lintasarta dengan PT Bank Lampung No. 0985/LA/CORP/2015 dan No. 15/PKK/KONTRAK/BL/IV/2015 tanggal 09 April 2015.

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. PT Bank Lampung menerapkan standar ini untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif. Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui atas perubahan nilai kini aset dan liabilitas imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

	31 Desember 2014		
	Saldo Per 31 Desember 2014 (diaudit) sebelum penyesuaian	Efek dari penyesuaian penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	Saldo Per 31 Desember 2014 (diaudit) setelah penyesuaian
Laporan Posisi Keuangan			
Aset			
Aset (Liabilitas) imbalan pasca kerja program dana pensiun	14.771.030.166	(22.357.712.327)	(7.586.682.161)
Liabilitas			
Jangka panjang lainnya	(17.823.098.718)	(5.508.539.491)	(23.331.638.209)
Ekuitas			
Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya	172.129.245.566	(4.628.245.591)	167.500.999.975
kerugian aktuarial imbalan kerja program dana pensiun	-	(22.721.276.020)	(22.721.276.020)
jangka panjang lainnya	-	(516.730.207)	(516.730.207)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Penghasilan Komprehensif Lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja program dana pensiun	-	(22.721.276.020)	(22.721.276.020)
jangka panjang lainnya	-	(516.730.207)	(516.730.207)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	Saldo Per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (diaudit) sebelum penyesuaian	Efek dari penyesuaian penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	Saldo Per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (diaudit) setelah penyesuaian
Laporan Posisi Keuangan			
Aset			
Aset imbalan pasca kerja program dana pensiun	13.231.577.709	6.521.077.744	19.752.655.453
Liabilitas			
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya	(14.182.446.249)	(3.931.118.317)	(18.113.564.566)
Ekuitas			
Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya	104.908.109.952	(5.253.826.716)	99.654.283.236
kerugian aktuarial imbalan kerja program dana pensiun	-	6.157.514.051	6.157.514.051
jangka panjang lainnya	-	1.686.272.092	1.686.272.092
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Penghasilan Komprehensif Lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja program dana pensiun	-	6.157.514.051	6.157.514.051
jangka panjang lainnya	-	1.686.272.092	1.686.272.092

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan untuk PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- a. ISAK No. 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- b. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.
- d. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (Lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (Lanjutan)

- e. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- f. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- g. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- h. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud", memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- i. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- j. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
- b. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Surat Keterangan Nomor: 22/Not-FR/SK/II/2016 tanggal 18 Februari 2016 yang dibuat oleh Notaris Fahrul Rozi, SH berkedudukan di Kota Bandar Lampung sesuai dengan akta Nomor: 111 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung pada tanggal 16 Februari 2016 terdapat perubahan susunan pengurus, yaitu penambahan atau pengangkatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Independen	: Bapak Lukman Hakim
Komisaris Non Independen	: Ibu Zaidirina

- b. Pada bulan Februari tahun 2016 ditemukan adanya kecurangan yang dilakukan pegawai di KCP Antasari, penyebab dan jumlah kerugian masih dalam proses investigasi oleh manajemen.